



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA PPSDK



2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban PPSDK kepada publik dalam melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2019.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Satker sepanjang tahun 2019, meliputi kinerja atas pencapaian 7 sasaran strategis pada 1 kegiatan dan 13 keluaran, yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra. Selain itu, laporan ini memuat realisasi serapan anggaran di tahun 2019. Secara umum di tahun 2019, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dapat merealisasikan capaian pencapaian 7 sasaran strategis pada 1 kegiatan dan 13 keluaran, melalui rangkaian kerja keras dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Harapan ke depan, perhatian dan dukungan dari semua pihak semakin bertambah sehingga keberadaan Badan Bahasa melalui Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi niat dan tujuan mulia kita. Amin.

Bogor, 31 Desember 2019

Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,



Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198609161990012001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2019 merupakan tahun kelima bagi satker Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) melaksanakan upayanya dalam meningkatkan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan, terutama dalam penyelenggaraan pendidikan yang makin terbuka, di kawasan ASEAN. Upaya tersebut dilaksanakan oleh PPSDK sejak tahun 2015 hingga tahun 2019.

Pada tahun 2019 ini, PPSDK melaksanakan kegiatan dengan keluaran Pedoman Diplomasi Kebahasaan, Bahan Terjemahan, Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, Pemelajar Bahasa Asing, Pengajar BIPA di Luar Negeri, Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi, Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan melalui Kajian, Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, Penerjemah Tulis dan Lisan, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen, dan Layanan Perkantoran. Secara umum, pencapaian target dapat dilaksanakan dengan baik oleh PPSDK melalui keluaran Pedoman Diplomasi Kebahasaan, Bahan Terjemahan, Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing, Pemelajar Bahasa Asing, Pengajar BIPA di Luar Negeri, Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, Penerjemah Tulis dan Lisan, dan Bahan kebijakan Teknis melalui Kajian.

Berkaitan dengan keluaran Pengajar BIPA di Luar Negeri, PPSDK berupaya melakukan efisiensi anggaran dengan cara memanfaatkan tenaga pengajar lokal di luar negeri yang memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai pengajar BIPA lokal, untuk turut serta menyebarkan Bahasa Indonesia. Meskipun masih terdapat beberapa kendala namun PPSDK tetap berupaya mengatasinya sehingga peningkatan kualitas hasil keluaran ke depan dapat terwujud. Semoga di tahun mendatang, kualitas kinerja dan mutu keluaran dapat lebih ditingkatkan agar peran dan manfaatnya dapat terus dirasakan oleh masyarakat.

Bogor, 31 Desember 2019

Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan,



Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196609161990012001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	li
Daftar Isi	lii
Daftar Gambar, Tabel dan Grafik	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Dan Fungsi, Struktur Organisasi, serta SDM	3
D. Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis	7
B. Rencana Kinerja Tahun 2019	9
C. Perjanjian Kinerja 2109	10
Bab III Akuntabilitas Kinerja	19
A. Capaian Kinerja	19
B. Realisasi Keuangan	70
a. Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja	70
b. Alokasi dan Realisasi Per Keluaran (Output)	71
c. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis	73
d. Realisasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja	74
e. Revisi Anggaran	75
Bab IV Penutup	77
A. Simpulan	77
B. Rekomendasi	79
Lampiran	
a. Dokumen Perjanjian Kinerja 2019 Awal	81
b. Dokumen Perjanjian Kinerja 2019 Revisi	85
c. Pengukuran Kinerja Tahun 2019 sesuai PK Revisi	88
d. Rencana Kinerja Tahun 2019	90
e. Dokumentasi	91

DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN GRAFIK

Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi PPSDK	4
Gambar 3.1	Capaian BIPA di Luar Negeri 2015 – 2019	54

Tabel

Tabel 2.1	Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019 (sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015).....	7
Tabel 2.2	Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019 (sesuai Permendikbud nomor 12 Tahun 2018).....	8
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2019 PPSDK	9
Tabel 2.4	Target Kinerja 2019 (IKK mendukung capaian Pusbanglin)	10
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja 2019 (Awal)	11
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja 2019 Awal (IKK yang mendukung capaian Pusbanglin)	12
Tabel 2.7	Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Awal)	13
Tabel 2.8	Perjanjian Kinerja 2019 (Revisi).....	15
Tabel 2.9	Perjanjian Kinerja 2019 Revisi (IKK yang mendukung capaian Pusbanglin)	16
Tabel 2.10	Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Revisi)	16
Tabel 3.1	Daya Serap IKK Tahun 2019	20
Tabel 3.2	Daya Serap IKK 2019 yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan	21
Tabel 3.3	Capaian Fisik IKK Tahun 2015 – 2019	21
Tabel 3.4	Capaian Fisik IKK yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan (Tahun 2015 – 2019).....	22
Tabel 3.5	Serapan Anggaran IKK Tahun 2015 – 2019	23
Tabel 3.6	Serapan Anggaran IKK yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan (Tahun 2015 – 2019).....	24
Tabel 3.7	Capaian RPJMN 2015 – 2109	24
Tabel 3.8	Capaian RPJMN 2015 – 2019 yang IKKnya mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan	25
Tabel 3.9	Target dan Capaian Sasaran Strategis 1	26
Tabel 3.10	Target dan Capaian IKK Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	27
Tabel 3.11	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	31
Tabel 3.12	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Bahan Ajar BIPA	37
Tabel 3.13	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing	43
Tabel 3.14	Target dan Capaian Sasaran Strategis 2	47
Tabel 3.15	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	47

Tabel 3.16	Rincian Peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Asing Tahun 2019	48
Tabel 3.17	Target dan Capaian Sasaran Strategis 3	50
Tabel 3.18	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	51
Tabel 3.19	Rincian Penugasan Pengajar BIPA ke Luar Negeri Tahun 2019	51
Tabel 3.20	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	57
Tabel 3.21	Institusi Terfasilitasi Tahun 2019	58
Tabel 3.22	Target dan Capaian Sasaran Strategis 4	61
Tabel 3.23	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	61
Tabel 3.24	Rincian Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019	62
Tabel 3.25	Target dan Capaian Sasaran Strategis 5	64
Tabel 3.26	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	64
Tabel 3.27	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	66
Tabel 3.28	Target dan Capaian Tahun 2019 IKK Jumlah Layanan Perkantoran	68
Tabel 3.29	Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja	70
Tabel 3.30	Alokasi dan Realisasi Per Keluaran (Output) sesuai RKAKL 2019 Revisi Terakhir	71
Tabel 3.31	Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis	73
Tabel 3.32	Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis yang mendukung Capaian Pusbanglin	73
 Grafik		
Grafik 2.1	Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Awal).....	12
Grafik 2.2	Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Revisi).....	17
Grafik 3.1	Target dan Capaian 2019 Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	27
Grafik 3.2	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra	29
Grafik 3.3	Target dan Capaian 2019 Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	31
Grafik 3.4	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	34
Grafik 3.5	Target dan Capaian 2019 - Jumlah Bahan Ajar BIPA	41
Grafik 3.6	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Bahan Ajar BIPA	41
Grafik 3.7	Target dan Capaian 2019 Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	45

Grafik 3.8	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	45
Grafik 3.9	Target dan Capaian 2019 Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	48
Grafik 3.10	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	49
Grafik 3.11	Target dan Capaian 2019 IKK Jumlah Pengajar BIPA di Luar Negeri	53
Grafik 3.12	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Pengajar BIPA di Luar Negeri	53
Grafik 3.13	Target dan Capaian 2019 Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	58
Grafik 3.14	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	60
Grafik 3.15	Target dan Capaian 2019 Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	62
Grafik 3.16	Target dan Capaian 2019 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	65
Grafik 3.17	Target dan Capaian 2015 - 2019 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	66
Grafik 3.18	Target dan Capaian 2019 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	67
Grafik 3.19	Target dan Capaian 2015 - 2019 dan Renstra Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	68
Grafik 3.20	Target dan Capaian 2019 Jumlah Layanan Perkantoran	69
Grafik 3.21	Target dan Capaian 2015 - 2019 Jml Layanan Perkantoran	69
Grafik 3.22	Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja	70
Grafik 3.23	Realisasi Per Jenis Belanja Terhadap Pagu	71
Grafik 3.24	Realisasi Per Keluaran (Output)	72
Grafik 3.25	Alokasi dan Realisasi per Sasaran Strategis	74
Grafik 3.26	Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis yang mendukung capaian Pusbanglin	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) merupakan satuan kerja setingkat Eselon II di bawah Unit Utama Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, diresmikan pada tanggal 7 April 2019, berlokasi di Kawasan Pusat Perdamaian dan Keamanan Indonesia Indonesia Peace and Security Centre (IPSC). Pendirian PPSDK dimaksudkan untuk menjawab tantangan era globalisasi yang sedang berlangsung dan menempatkan setiap bangsa berada dalam persaingan, baik itu persaingan ekonomi, politik, budaya, termasuk di dalamnya kebahasaan. Persaingan global tersebut menuntut bangsa Indonesia untuk terus menguatkan identitas atau jati diri agar keberadaan bangsa Indonesia makin mandiri, diakui, dan dihormati oleh masyarakat dunia.

Keberadaan PPSDK melengkapi peran penting Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan dalam penyelenggaraan program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra, yaitu peningkatan peran bahasa sebagai upaya peningkatan peran bangsa Indonesia di dunia internasional. Salah satu kekhasan atas keberadaan PPSDK, yaitu pengembangan bahasa asing yang bernilai strategis untuk meningkatkan peran bangsa Indonesia di dunia internasional. Bahasa asing strategis (bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, bahasa negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, dan bahasa asing strategis lainnya) dikembangkan di PPSDK, tidak dimaksudkan untuk menjadikan anak-anak bangsa Indonesia sebagai penutur jati bahasa-bahasa itu, tetapi dimaksudkan untuk akses peningkatan peran bangsa Indonesia dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia di dunia global. Upaya lain yang dikembangkan oleh PPSDK yaitu penerjemahan yang dilaksanakan melalui kegiatan alih bahasa lisan (interpreting) dan penerjemahan tulis terhadap buku teks dan dokumen bernilai strategis bagi peningkatan peran bahasa dan bangsa Indonesia itu di dunia internasional.

Untuk lebih memperluas upaya pengembangan strategi kebahasaan yang diimplementasikan dalam bentuk diplomasi kebahasaan tersebut, selain dilakukan melalui pengkajian kebinekaan bahasa daerah yang dimiliki oleh Indonesia, juga dilakukan melalui fasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk penugasan pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) ke berbagai kawasan dunia dan penyebaran bahan ajar BIPA. Melalui upaya strategis tersebut, PPSDK berharap agar peran bahasa Indonesia dapat dipromosikan ke ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi internasional, namun juga sebagai bahasa pemersatu yang menciptakan perdamaian antarnegara di dunia.

B. DASAR HUKUM

Landasan hukum penyusunan laporan kinerja tahun 2019 yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

-
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019.

C. TUGAS DAN FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI, SERTA SDM

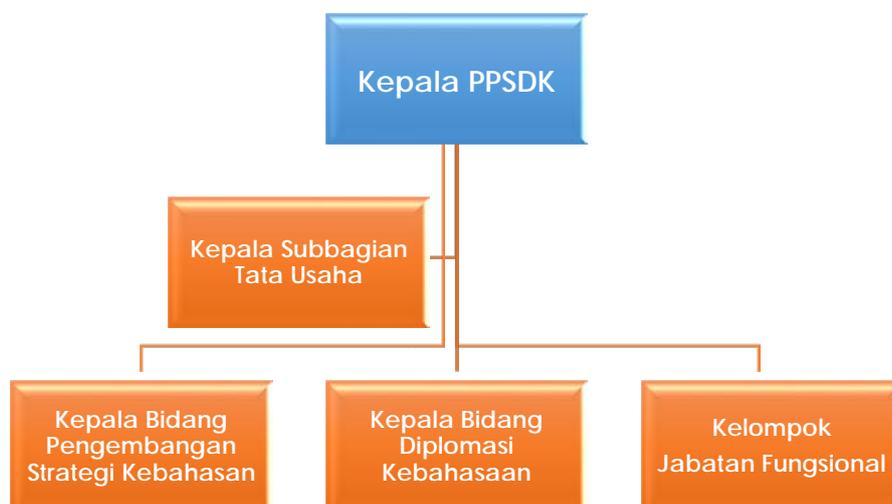
Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Berkaitan dengan tugas tersebut, PPSDK memiliki fungsi:

1. penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
2. penyusunan program pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
3. pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
4. peningkatan kompetensi berbahasa asing;
5. pelaksanaan penerjemahan;
6. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;

7. pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan; dan
8. pelaksanaan administrasi Pusat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi PPSDK tersebut, Kepala Pusat dibantu oleh satu orang Kepala Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan, satu orang Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, dan satu orang Kepala Subbagian Tata Usaha. Struktur organisasi PPSDK tersaji pada gambar di bawah ini.

Gambar I.1
Struktur Organisasi PPSDK



Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan

Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan dipimpin oleh 1 orang Kepala Bidang, dengan dukungan dari 21 orang staf. Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis, pelaksanaan kajian strategi dan forensik kebahasaan dan kajian kebinekaan bahasa. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Strategi Kebahasaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi kebahasaan;
- b. penyusunan pedoman pengembangan strategi kebahasaan;
- c. penyusunan bahan kajian strategi dan forensik kebahasaan;
- d. penyusunan bahan kajian kebinekaan bahasa;

-
- e. penyusunan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kajian strategi, forensik kebahasaan dan kajian kebinekaan bahasa; dan
 - f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kajian strategi, forensik kebahasaan, dan kajian kebinekaan bahasa.

Bidang Diplomasi Kebahasaan

Bidang Diplomasi Kebahasaan dipimpin oleh 1 orang Kepala Bidang yang membawahi 32 staf. Bidang Diplomasi Kebahasaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan pelaksanaan diplomasi kebahasaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Diplomasi Kebahasaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang diplomasi kebahasaan;
- b. penyusunan pedoman diplomasi kebahasaan;
- c. penyusunan bahan penyebaran bahasa negara;
- d. penyusunan bahan peningkatan fungsi dan peran bahasa Indonesia;
- e. pengelolaan laboratorium kebinekaan bahasa;
- f. penyusunan bahan peningkatan kompetensi bahasa asing;
- g. penyusunan bahan penerjemahan;
- h. penyusunan bahan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan diplomasi kebahasaan; dan
- i. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan diplomasi kebahasaan.

Subbagian Tata Usaha

Untuk mendukung tugas kedua bidang tersebut, terdapat Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan ketatalaksanaan Pusat. Subbagian ini dipimpin oleh 1 orang Kepala Subbagian yang membawahi 13 orang staf.

Kelompok Jabatan Fungsional

Selain itu terdapat kelompok jabatan fungsional tertentu yaitu Peneliti sebanyak 7 orang, dan Penerjemah sebanyak 2 orang.

SDM dari PPNPN

Pada tahun 2019, PPSDK juga memberdayakan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dengan rincian 3 orang Pramubakti, 9 orang Tenaga Keamanan, 10 orang Tenaga Kebersihan, dan 2 orang Pengemudi.

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis berkaitan dengan penyebarluasan peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, baik di regional ASEAN maupun global yang menjadi tantangan bagi PPSDK yaitu:

1. Inisiasi dan kerja sama dalam bentuk pembukaan program studi Bahasa Indonesia pada lembaga pendidikan di luar negeri;
2. Efisiensi pembiayaan untuk penugasan pengajar BIPA ke luar negeri;
3. Pemetaan kebutuhan pengajar BIPA di luar negeri dan pemetaan negara sasaran yang memiliki prospek dan repon positif untuk sasaran penyebarluasan bahasa Indonesia.
4. Dukungan dari lintas instansi secara berkelanjutan terkait penyebarluasan bahasa Indonesia ke luar negeri.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan tahun 2015 – 2019 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan tahun 2015 – 2019, yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019. Berdasarkan Permendikbud tersebut, PPSDK memiliki 5 sasaran kegiatan dan 14 indikator kinerja kegiatan. Sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019
(sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015)

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
5288	Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan					
SK 7.5288.1	Meningkatnya Mutu Dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi Dan Diplomasi Kebahasaan					
IKK 7.5288.1.1	Jumlah Pedoman Kebahasaan Dan Kesastraan	10	8	6	4	2
IKK 7.5288.1.2	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa Dan Sastra	10	10	10	10	10
IKK 7.5288.1.3	Jumlah Bahasa Dan Sastra Terpetakan	14	14	14	14	14
IKK 7.5288.1.4	Jumlah Naskah Terjemahan	10	10	10	10	10
IKK 7.5288.1.5	Jumlah Bahan Ajar BIPA	6	6	6	6	6
IKK 7.5288.1.6	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing	5	5	5	5	5
SK 7.5288.2	Meningkatnya Mutu Dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis					
IKK 7.5288.2.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	400	400	400	400	400
SK 7.5288.3	Meningkatnya Mutu Dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Orang Asing					
IKK 7.5288.3.1	Jumlah Guru Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Di Luar Negeri	20	20	20	20	20
IKK 7.5288.3.2	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Orang Asing (BIPA)	200	200	200	200	200
SK 7.5288.4	Meningkatnya Mutu Dan Jumlah Akses Diplomasi Kebahasaan					
IKK 7.5288.4.1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa Dan Perpustakaan	0	300	350	400	450
IKK 7.5288.4.2	Jumlah Institusi Penyelenggara Pengajaran Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5
IKK 7.5288.4.3	Jumlah Lembaga Internasional Pengguna Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2
IKK 7.5288.4.4	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi Dan Diplomasi Kebahasaan	2	2	2	2	2
SK 7.5288.5	Meningkatnya Mutu Dan Jumlah Penerjemah					
IKK 7.5288.5.1	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	27	27	27	27	27

Berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, ditindaklanjuti oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melakukan penyesuaian Rencana Strategis tahun 2015 – 2019. Penyesuaian tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. Untuk menyesuaikan perubahan rencana strategis di tingkat kementerian tersebut, penyesuaian rencana strategis juga dilakukan oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, sebagai turunan dari penyesuaian rencana strategis di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Penyesuaian sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan, beserta dengan narasi dan target-targetnya secara keseluruhan dilakukan agar lebih relevan dengan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Rencana strategis tahun 2015 - 2019 yang baru, memuat 4 sasaran kegiatan dan 7 indikator kinerja kegiatan, disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 2.2
Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019
(sesuai Permendikbud nomor 12 Tahun 2018)

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Angka Dasar	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
5288	Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan							
SK 6.5288.1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan							
IKK 6.5288.1.1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	Naskah	10	10	18	24	28	30
IKK 6.5288.1.2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Naskah	10	10	20	30	40	50
IKK 6.5288.1.3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	Naskah	6	6	12	18	24	30
IKK 6.5288.1.4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	Naskah	5	5	10	15	20	25
SK 6.5288.2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis							
IKK 6.5288.2.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	Orang	400	400	800	1200	1600	2000
SK 6.5288.3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing							
IKK 6.5288.3.1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	Orang	50	50	100	150	200	250
SK 6.5288.4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan							
IKK 6.5288.4.1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	Orang	300 (2016)	0	300	350	400	450

Pada rencana strategis tahun 2015 – 2019 sesuai Permendikbud yang baru, terdapat indikator kegiatan yang sebelumnya mendukung indikator kegiatan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, dialihkan untuk mendukung indikator kinerja kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, namun pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh PPSDK. Indikator kegiatan tersebut yaitu:

- a. Jumlah Naskah Terjemahan, dialihkan untuk mendukung Indikator Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Pusbanglin).
- b. Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, dialihkan untuk mendukung indikator Meningkatnya Jumlah Bahasa Dan Sastra Yang Terlindungi ((Pusbanglin).
- c. Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, dialihkan untuk mendukung indikator Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (Pusbanglin).
- d. Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter), dialihkan untuk mendukung indikator Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Pusbanglin).

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2019 didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019. Rencana Kinerja Tahun 2019 memuat 5 Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan.

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahun 2019 PPSDK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 Naskah
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	24 Naskah
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	14 Naskah
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 Naskah

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1500 Orang
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 Orang
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.000 Orang
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana	1 Layanan
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Selain sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana tersebut di atas, terdapat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh PPSDK untuk mendukung capaian di Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Bahasa, yaitu:

Tabel 2.4
Target Kinerja 2019
(IKK mendukung capaian Pusbanglin)

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1	Jumlah Naskah Terjemahan	35 Naskah
		2	Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	100 Orang
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Bahan Kebijakan Teknis)	10 Naskah

C. PERJANJIAN KINERJA 2109

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 memuat kontrak kinerja antara Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Penyusunan Perjanjian Kinerja 2019 mengacu pada Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target Kinerja yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan

Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019.

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Awal)

Perjanjian Kinerja versi awal di susun pada bulan Januari 2019 dengan alokasi anggaran mengacu pada DIPA petikan pertama. Detil target kinerja dan rencana penyerapan anggaran disajikan pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja 2019 (Awal)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 Naskah	Rp316.543.000
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10 Naskah	Rp1.571.533.000
		3	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	14 Naskah	Rp1.315.942.000
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 Naskah	Rp568.270.000
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1.500 Orang	Rp278.000.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA)	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 Orang	Rp19.757.463.000
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	1.000 Orang	Rp1.415.760.000
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp1.472.548.000
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp2.000.000.000
		3	Jumlah Layanan Perkantoran yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp5.541.229.000

Selain indikator sebagaimana tercantum di atas, juga target kinerja yang dilaksanakan oleh PPSDK untuk mendukung 2 Sasaran Strategis dan 3 Indikator Kinerja milik Pusbanglin, sebagaimana disajikan pada table di bawah.

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja 2019 (Awal)
(IKK yang mendukung capaian Pusbanglin)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	35 Naskah	Rp757.000.000
		2	Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	100 Orang	Rp861.800.000
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Bahan Kebijakan Teknis)	10 Naskah	Rp494.950.000

Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Awal)

Rencana penyerapan anggaran versi awal disusun berdasarkan rencana aksi pelaksanaan kegiatan, mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember.

Grafik 2.1
Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Awal)



Tabel 2.7
Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Awal)

Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	1.205.145	1.859.850	1.675.351	2.642.624	2.014.479	2.645.067	4.190.561	4.706.239	4.602.400	4.468.500	4.284.547	1.998.500
Penyerapan Kumulatif	1.205.145	3.064.995	4.740.346	7.382.970	9.397.449	12.042.516	16.233.077	20.939.316	25.541.716	30.010.216	34.294.763	36.293.263
Persentase	3,24%	8,23%	12,73%	19,83%	25,25%	32,35%	43,61%	56,25%	68,62%	80,62%	92,13%	97,50%

Pada Perjanjian Kinerja 2019 versi awal memuat 5 Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, pencapaiannya didukung oleh indikator:
 - a. Jumlah Pedoman Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan, target 4 naskah.
 - b. Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, target 10 naskah.
 - c. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), target 10 naskah.
 - d. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis, target 9 naskah.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis, pencapaiannya didukung oleh indikator:
 - a. Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis, dengan target 1.500 orang peserta.
3. Sasaran Strategis III: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA), pencapaiannya didukung oleh indikator:
 - a. Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri, dengan target 220 orang (penugasan).
4. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan, pencapaiannya didukung oleh indikator:
 - a. Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan, dengan target 1.000 orang pengunjung.
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa, pencapaiannya didukung oleh indikator:
 - a. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker yang Terpenuhi, dengan target 1 Layanan.

-
- b. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang Terpenuhi, dengan target 1 Layanan.
 - c. Jumlah Layanan Perkantoran yang Terpenuhi, dengan target 1 Layanan.

Untuk mendukung pencapaian 5 Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, alokasi anggaran DIPA tahun 2019 berjumlah Rp37.223.858.000, dengan rencana penyerapan anggaran sebagai berikut:

- a. Target penyerapan anggaran bulan Januari sebesar Rp1.205.145.000 (3,24%).
- b. Target penyerapan anggaran bulan Februari sebesar Rp3.064.995.000 (8,23%).
- c. Target penyerapan anggaran bulan Maret sebesar Rp4.740.346.000 (12,73%).
- d. Target penyerapan anggaran bulan April sebesar Rp7.382.970.000 (19,83%).
- e. Target penyerapan anggaran bulan Mei sebesar Rp9.397.449.000 (25,25%).
- f. Target penyerapan anggaran bulan Juni sebesar Rp12.042.516.000 (32,25%).
- g. Target penyerapan anggaran bulan Juli sebesar Rp16.233.077.000 (43,61%).
- h. Target penyerapan anggaran bulan Agustus sebesar Rp20.939.316.000 (56,25%).
- i. Target penyerapan anggaran bulan September sebesar Rp25.541.716.000 (68,62%).
- j. Target penyerapan anggaran bulan Oktober sebesar Rp30.010.216.000 (80,62%).
- k. Target penyerapan anggaran bulan November sebesar Rp34.294.763.000 (92,13%).
- l. Target penyerapan anggaran bulan Desember sebesar Rp36.293.263.000 (97,50%).

Pada bulan Juli 2019, terdapat revisi anggaran pada satu program (Eselon I) antar kegiatan (antar Eselon II) untuk menutupi kekurangan alokasi anggaran Tunjangan Kinerja pada Sekretariat Badan Bahasa. Anggaran PPSDK yang semula sebesar Rp37.223.858.000, dialihkan ke DIPA Sekretariat Badan Bahasa sebesar Rp3.145.855.000 untuk penambahan alokasi anggaran Tunjangan Kinerja, sehingga jumlah anggaran PPSDK menjadi Rp34.078.003.000.

Perjanjian Kinerja 2019 (Revisi)

Revisi Perjanjian Kinerja 2019 dilakukan setelah adanya realokasi anggaran dari DIPA PPSDK ke DIPA Sekretariat Badan, dan setelah adanya 5 kali pergeseran anggaran antar keluaran, antar akun, pada satu kegiatan (revisi Kanwil Perbendaharaan Jawa Barat). Pada revisi Perjanjian Kinerja ini, juga dilakukan penyesuaian format sesuai dengan yang ada di laman <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id>, namun tetap memuat 5 Sasaran Strategis yang didukung oleh 10 Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.8
Perjanjian Kinerja 2019 (Revisi)

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1. Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 naskah
		2. Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	24 naskah
		3. Jumlah Bahan Ajar BIPA	14 naskah
		4. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 naskah
Peningkatan kompetensi berbahasa asing.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1. Jumlah pemelajar bahasa asing strategis	1.500 orang
Pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1. Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 orang
		2. Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	100 Institusi
Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1. Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	1.000 orang
Penyusunan program pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
		2. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.		3. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
Pelaksanaan administrasi			

Tabel 2.9
Perjanjian Kinerja 2019 (Revisi)
(IKK yang mendukung capaian Pusbanglin)

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pelaksanaan penerjemahan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1. Jumlah Naskah Terjemahan	35 Naskah
		2. Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	100 Orang
Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1. Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Bahan Kebijakan Teknis)	10 Naskah

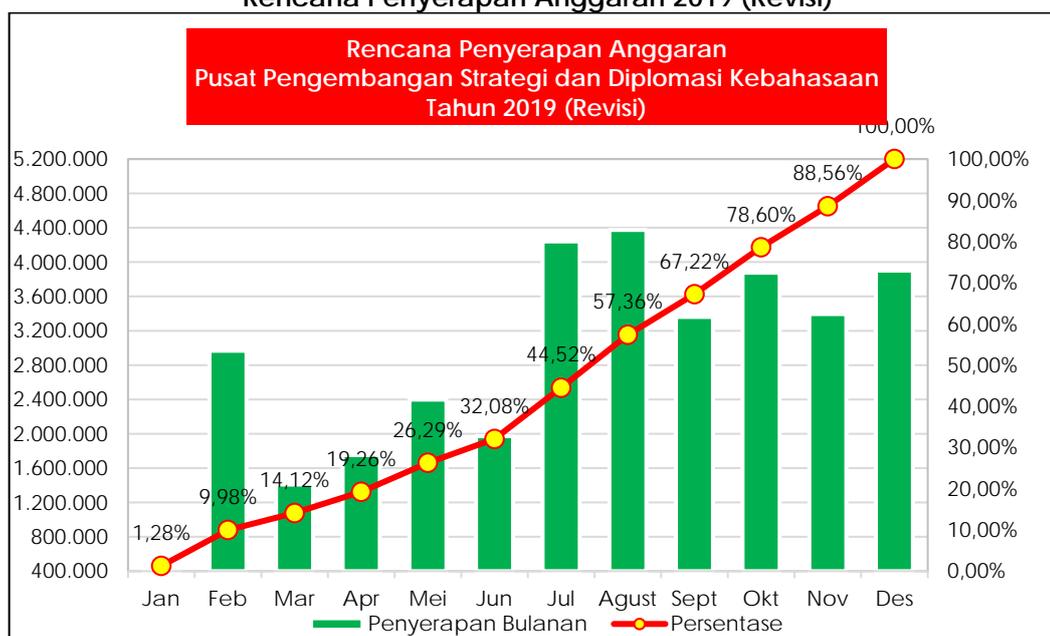
Terdapat perubahan format pada Perjanjian Kinerja revisi sesuai dengan contoh format dari laman <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id>, yaitu adanya tambahan pencatuman fungsi satuan kerja dan tidak lagi menyantumkan alokasi anggaran tiap indikator di tabelnya.

Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Revisi)

Tabel 2.10
Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Revisi)

Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	434.963	2.966.110	1.409.136	1.751.955	2.397.122	1.972.286	4.239.758	4.375.218	3.361.842	3.875.958	3.393.938	3.899.717
Penyerapan Kumulatif	434.963	3.401.073	4.810.209	6.562.164	8.959.286	10.931.572	15.171.330	19.546.548	22.908.390	26.784.348	30.178.286	34.078.003
Persentase Kumulatif	1,28%	9,98%	14,12%	19,26%	26,29%	32,08%	44,52%	57,36%	67,22%	78,60%	88,56%	100,00%

Grafik 2.2
Rencana Penyerapan Anggaran 2019 (Revisi)



Revisi Rencana Penyerapan Anggaran 2019 dilakukan karena adanya pergeseran anggaran antar kegiatan pada satu program, antar keluaran dan antar akun. Perubahan rencana penyerapan anggaran sesuai dengan DIPA revisi sebesar Rp34.078.003.000 yaitu:

- a. Target penyerapan anggaran bulan Januari sebesar Rp434.963.000 (1,28%).
- b. Target penyerapan anggaran bulan Februari sebesar Rp3.401.073.000 (9,98%).
- c. Target penyerapan anggaran bulan Maret sebesar Rp4.810.209.000 (14,12%).
- d. Target penyerapan anggaran bulan April sebesar Rp6.562.164.000 (19,26%).
- e. Target penyerapan anggaran bulan Mei sebesar Rp8.959.286.000 (26,29%).
- f. Target penyerapan anggaran bulan Juni sebesar Rp10.931.572.000 (32,08%).
- g. Target penyerapan anggaran bulan Juli sebesar Rp15.171.330.000 (44,52%).
- h. Target penyerapan anggaran bulan Agustus sebesar Rp19.546.548.000 (57,36%).
- i. Target penyerapan anggaran bulan September sebesar Rp22.908.390.000 (67,22%).
- j. Target penyerapan anggaran bulan Oktober sebesar Rp26.784.348.000 (78,60%).

-
- k. Target penyerapan anggaran bulan November sebesar Rp30.178.286.000 (88,56%).
 - l. Target penyerapan anggaran bulan Desember sebesar Rp34.078.003.000 (100,00%).



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

I. CAPAIAN KINERJA

Tugas dan fungsi utama organisasi berdasarkan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan serta menyebarluaskan peran bahasa Indonesia ke level global sebagai bahasa internasional. Dalam menjalankan tugas tersebut, PPSDK berupaya melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian capaian kinerja organisasi agar setiap kegiatan dapat dirasakan manfaatnya, serta dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Penilaian kinerja organisasi diukur dari pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, pelaksanaan tahapan kegiatan, target volume fisik, dan realisasi anggaran. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan pada masing-masing Sasaran Strategis, meliputi:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, berupa capaian fisik.
2. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis.
3. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
4. Analisis yang menguraikan pendukung keberhasilan pencapaian kinerja/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pengukuran kinerja PPSDK dilakukan dengan melihat capaian pada 5 Sasaran Strategis (SS) dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian pada masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat di PPSDK, akan diuraikan ke dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Daya Serap IKK Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2019			REALISASI 2019					
			FISIK	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	%			
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4	Naskah	128.813.000	6	Naskah	150,00%	100.953.300	78,37%
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	Naskah	873.404.000	24	Naskah	240,00%	703.707.936	80,57%
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	14	Naskah	1.000.385.000	29	Naskah	207,14%	673.431.649	67,32%
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9	Naskah	568.270.000	9	Naskah	100,00%	526.010.765	92,56%
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1.500	Orang	334.275.000	2.494	Orang	166,27%	321.676.849	96,23%
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220	Orang	16.858.625.000	259	Orang	117,73%	16.225.557.260	96,24%
		2	Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	100	Lembaga	958.275.000	151	Lembaga	151,00%	716.754.393	74,80%
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.000	Orang	1.215.760.000	2.545	Orang	254,50%	1.140.097.683	93,78%
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	600.000.000	1	Layanan	100,00%	455.799.650	75,97%
		2	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	1.373.998.000	1	Layanan	100,00%	1.098.432.399	79,94%
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.922.889.000	1	Layanan	100,00%	7.417.620.572	93,62%
Jumlah I						31.834.694.000				29.380.042.456	92,29%

Tabel 3.2
Daya Serap IKK 2019 yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2019				REALISASI 2019				
			FISIK		ANGGARAN		FISIK		%		
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	35	Naskah	757.000.000	35	Naskah	100,00%	754.617.071	99,69%
		2	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	100	Orang	717.324.000	100	Orang	100,00%	657.923.200	91,72%
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	Naskah	768.985.000	10	Naskah	100,00%	748.676.250	97,36%
Jumlah II					2.243.309.000					2.161.216.521	96,34%
Jumlah I + II					34.078.003.000					31.541.258.977	92,56%

Tabel 3.3
Capaian Fisik IKK Tahun 2015 - 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Σ 2015 -2019		
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	10	10	8	8	6		4	6	2	6	30	30
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	10	10	7	10	3	10	6	10	24	50	50
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	6	6	6	6	6	3	6	7	6	29	30	51
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	5	5	5	5	5	3	5	3	5	9	25	25
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	400	195	400	1.029	400	3.160	400	1.734	400	2.494	2.000	8.612
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	50	14	50	74	50	200	50	226	50	259	250	773

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Σ 2015 -2019		
			Target	Capaian	Target	Capaian									
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1 Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	0	0	300	257	350	746	400	2.507	450	2.545	1.500	6.055	
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	
		2 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
		3 Jumlah Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5

Tabel 3.4
Capaian Fisik IKK yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan (Tahun 2015 – 2019)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Jumlah	
			Tsarge †	Capaian	Target	Capaian								
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1 Jumlah Naskah Terjemahan	10	10	10	39	10	41	10	5	10	35	50	130
		2 Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	27	27	27	41	27	50	27	60	27	100	135	278
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1 Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	2	2	2	2	2	2	2	1	2	10	10	17
3	Meningkatnya Jumlah Bahasa Dan Sastra Yang Terlindungi	1 Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan	14	7	14	14								

Tabel 3.5
Serapan Anggaran IKK Tahun 2015 - 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		
			Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	1.555.214.000	497.107.600	185.132.000	134.376.447			254.612.000	181.489.960	128.813.000	100.953.300
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	6.050.114.000	3.046.758.000	837.262.000	389.978.468	100.160.000	92.704.760	246.680.000	72.921.650	873.404.000	703.707.936
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	2.023.028.000	745.760.200	683.383.000	552.876.900	1.964.830.000	1.641.412.152	907.244.000	793.191.331	1.000.385.000	673.431.649
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	1.214.568.000	396.310.750	384.295.000	365.789.080	495.749.000	426.017.932	428.581.000	364.553.634	568.270.000	526.010.765
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	5.519.646.000	792.878.500	1.413.985.000	1.212.145.844	528.719.000	468.705.750	610.717.000	560.205.995	334.275.000	321.676.849
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	6.340.951.000	1.735.264.946	10.781.948.000	10.424.459.722	20.942.397.000	18.709.517.852	21.482.995.000	21.126.828.323	16.858.625.000	16.225.557.260
		2	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA)	2.269.509.000	8.975.000	74.814.000	27.965.400						
		3	Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia	682.106.000	22.465.000	607.768.000	518.614.805					958.275.000	716.754.393
		4	Jumlah lembaga internasional pengguna bahasa Indonesia	589.450.000	357.971.750	198.782.000	145.534.847						
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra			957.920.000	677.617.100	1.193.870.000	1.131.971.150	715.740.000	603.263.410	1.215.760.000	1.140.097.683
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker					1.472.548.000	1.366.225.740	1.105.899.000	878.915.871	600.000.000	1.140.097.683
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal			3.847.298.000	3.392.682.553	542.561.000	400.534.216	146.722.000	121.215.000	1.373.998.000	455.799.650
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1.575.335.000	134.943.100	8.984.522.000	6.669.792.760	6.756.826.000	6.035.566.806	7.305.523.000	7.079.776.526	7.922.889.000	1.098.432.399
JUMLAH I			27.819.921.000	7.738.434.846	28.957.109.000	24.511.833.926	33.997.660.000	30.272.656.358	33.204.713.000	31.782.361.700	31.834.694.000	29.380.042.456	

Tabel 3.6
Serapan Anggaran IKK yang mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan (Tahun 2015 – 2019)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		
			Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	11.056.942.000	4.273.294.610	1.825.876.000	915.830.000	1.257.450.000	1.236.274.790	925.850.000	906.323.000	757.000.000	754.617.071
		2	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	1.178.410.000	370.298.600	553.385.000	435.273.447	393.795.000	335.871.750	931.416.000	899.090.499	717.324.000	657.923.200
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10.281.234.000	5.247.751.240	1.554.861.000	1.368.141.090			2.222.343.000	2.173.840.300	768.985.000	748.676.250
3	Meningkatnya Jumlah Bahasa Dan Sastra Yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan	4.044.692.000	1.484.722.100	228.532.000	152.012.497						
JUMLAH II				26.561.278.000	11.376.066.550	4.162.654.000	2.871.257.034	1.651.245.000	1.572.146.540	4.079.609.000	3.979.253.799	2.243.309.000	2.161.216.521
JUMLAH I + II				54.381.199.000	19.114.501.396	33.119.763.000	27.383.090.960	35.648.905.000	31.844.802.898	37.284.322.000	35.761.615.499	34.078.003.000	31.541.258.977

Tabel 3.7
Capaian RPJMN 2015 - 2109

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Σ 2015 - 2019		
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	10	10	8	8	6		4	6	2	6	30	30
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	10	10	7	10	3	10	6	10	24	50	50
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	6	6	6	6	6	3	6	7	6	29	30	51
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	5	5	5	5	5	3	5	3	5	9	25	25
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	400	195	400	1.029	400	3.160	400	1.734	400	2.494	2.000	8.612

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Σ 2015 - 2019			
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian		
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	50	14	50	74	50	200	50	226	50	259	250	773	
		2	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA)	200	1.883	200	9.885	200	21.940	200	18.171	200	18.975	1.000	70.854	
		3	Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia	5	-	5	8	5	17	5	-	5	151	25	176	
		4	Jumlah lembaga internasional pengguna bahasa Indonesia	2	2	2	15	2	-	2		2				
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	0	0	300	257	350	746	400	2.507	450	2.545	1.500	6.055	
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	1	1	1	1	1	1	1		5	5	
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		5	5
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		5	5

Tabel 3.8
Capaian RPJMN 2015 – 2019 yang IKKNya mendukung capaian Pusat Pengembangan dan Pelindungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019		Jumlah		
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	10	10	10	39	10	41	10	5	10	35	50	130
		2	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	27	27	27	41	27	50	27	60	27	100	135	278
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	2	2	2	2	2	2	1	2	10	10	17	
3	Meningkatnya Jumlah Bahasa Dan Sastra Yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan	14	7	14	14								

I. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan merupakan bahan yang memuat beragam gagasan kebahasaan dan kecakapan berbahasa dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital untuk penyebarluasan bahasa Indonesia di level global sebagai bahasa internasional. Pengukuran terhadap kinerja pada Sasaran Strategis pertama: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dilakukan melalui capaian dari 4 Indikator Kinerja Kegiatan. Masing-masing target dan capaian indikator ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Target dan Capaian Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018		2019		%
		Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	10	18	18	28	24	30	30	100,00%
	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	17	20	40	26	50	50	100,00%
	Jumlah Bahan Ajar BIPA	6	12	15	24	22	30	51	166,67%
	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	5	10	13	20	16	25	25	100,00%

a. IKK 1: Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan

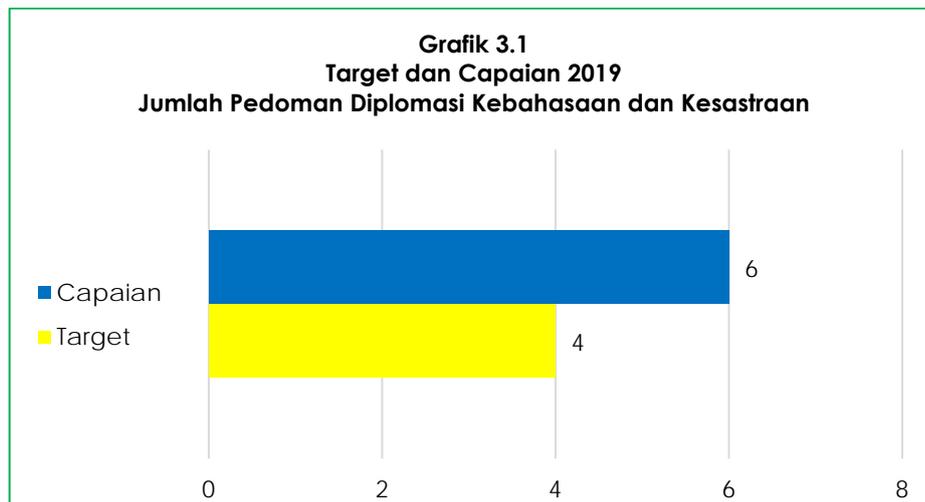
Naskah Pedoman Diplomasi Kebahasaan disusun untuk memenuhi kebutuhan terhadap acuan dan standar dalam penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan kajian strategi, dan kebinekaan bahasa, penyusunan bahan ajar BIPA dan bahan ajar bahasa asing, penerjemahan dokumen bernilai strategis, bengkel penjurubahasaan tulis dan lisan, fasilitasi lembaga penyelenggara BIPA, rekrutmen, pembekalan dan penugasan pengajar BIPA, laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra, yang secara substansi mendukung tujuan utama dalam rangka penyebarluasan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Naskah pedoman yang disusun oleh PPSDK tersebut, selain dapat digunakan sebagai acuan dan standar di lingkungan Badan Bahasa, juga dapat digunakan oleh lembaga lainnya baik swasta maupun masyarakat dalam rangka penyebarluasan fungsi dan peran bahasa Indonesia di level global.

**Tabel 3.10 Target dan Capaian
IKK Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	10	18	18	24	30	30	100,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

Realisasi Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan di tahun 2019 sebanyak 6 naskah, atau sebesar 150,00% dari target 4 naskah dengan rincian 4 naskah untuk memenuhi target RKA 2019 dan 2 naskah untuk memenuhi kekurangan tagihan Renstra 2015 – 2019.

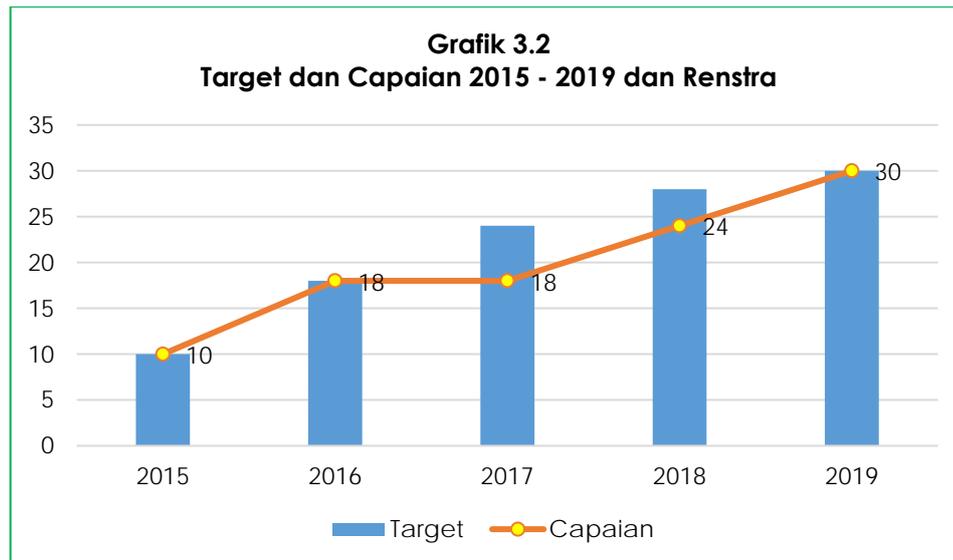


Target dan Capaian 2015 – 2019 dan Renstra

Indikator Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan di Renstra menargetkan sebanyak 30 naskah pedoman. Dari target 30 naskah tersebut, keseluruhan target dapat terpenuhi. Sehingga apabila dihitung secara akumulasi, jumlah capaian naskah pedoman sepanjang tahun 2015 – 2019 sebanyak 30 naskah atau 100,00% dari target 30 naskah. Naskah pedoman yang disusun sepanjang tahun 2015 – 2019 yaitu:

1. Pedoman Pemetaan Bahasa.
2. Pedoman Pemetaan Sastra.
3. Pedoman Penelitian Kewilayahan Bahasa.
4. Pedoman Pengembangan Laboratorium Kebinekaan.

-
5. Pedoman Manuskrip Indonesia.
 6. Pedoman Penelitian Genolinguistik.
 7. Pedoman Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing Strategis.
 8. Pedoman Peningkatan Mutu Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
 9. Pedoman Pengiriman Guru BIPA dan Pembentukan Tempat Uji Kemahiran (TUK) di Luar Gegeri.
 10. Pedoman Penelitian Keperabatan Bahasa.
 11. Pedoman Kajian Kebinekaan Bahasa Daerah di Indonesia.
 12. Pedoman Kajian Kebinekaan Sastra: Sastra Lisan.
 13. Pedoman Kajian Linguistik Forensik.
 14. Pedoman Penerjemahan dan Penyuntingan.
 15. Pedoman Pengkajian Tindak Tutur Direktif oleh Pembelajar BIPA di Indonesia.
 16. Pedoman Standardisasi Kompetensi Pemelajar BIPA.
 17. Pedoman Standardisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pengajar BIPA.
 18. Pedoman Standardisasi Pendidikan Profesi Guru BIPA dan Program Studi Pendidikan BIPA (S2).
 19. Pedoman Bengkel Penerjemahan Tulis dan Lisan.
 20. Pedoman Bimbingan Teknis Pengajaran BIPA.
 21. Pedoman Pengelolaan Lab. Kebinekaan Bahasa dan Sastra.
 22. Pedoman Pengembangan bahan ajar dan Bahan pendukung BIPA.
 23. Pedoman Teknis Penguatan Jejaring Kemitraan Program BIPA.
 24. Pedoman Studi Literasi Membaca.
 25. Pedoman Bengkel Forensik kebahasaan.
 26. Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Program Pengiriman Tenaga Pengajar BIPA.
 27. Pedoman Pengayaan Bahan Koleksi Video Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra.
 28. Pedoman Pengembangan Laboratorium Forensik Kebahasaan.
 29. Pedoman Fasilitasi Lembaga Penyelenggara BIPA.
 30. Pedoman Tes Evaluasi Belajar BIPA.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi naskah pedoman tahun 2019 sama dengan tahun 2019, yaitu 6 naskah. Sedangkan pada tahun 2017 PPSDK tidak melaksanakan/tidak menganggarkan Penyusunan Pedoman karena sesuai dengan kebijakan dari pimpinan satker dilakukan reviu/penelaahan terhadap naskah pedoman yang telah disusun tahun 2015 – 2016. Sehingga sisa target naskah pedoman diakumulasikan ke tahun 2019.

Faktor Pendukung

Indikator Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan dapat tersusun sesuai dengan target RKA pada tahun 2019 karena didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan awal penyusunan pedoman, yang diikuti oleh 6 tim penyusun naskah pedoman dan narasumber utama sebagai penyusun naskah pedoman.
- b. Pengumpulan data dukung oleh tim penyusun di lapangan, untuk melengkapi bahan penyusunan sebagaimana yang diperlukan oleh narasumber utama penyusun. Pengolahan data-data yang dilakukan oleh anggota tim penyusunan naskah pedoman selama dua bulan.
- c. Penyusunan naskah pedoman oleh narasumber utama pedoman, dengan dibantu oleh anggota tim penyusun.

-
- d. Pembahasan dan telaah naskah pedoman secara bersama oleh masing-masing tim penyusun pedoman, narasumber utama penyusun, dan pimpinan di PPSDK, untuk selanjutnya dilakukan finalisasi naskah.

Hambatan

Kendala yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan dalam proses pencapaian target indikator Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan selama kurun waktu 2015 – 2019 yaitu:

1. Adanya penyesuaian jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan karena menyesuaikan dengan tahapan pelaksanaan di kegiatan lainnya, sehingga naskah pedoman tidak dapat diselesaikan secara tepat waktu.
2. Anggota tim penyusun naskah pedoman juga tergabung di tim penyusun kajian sehingga penyusunan naskah pedoman mundur dari jadwal yang ditargetkan.
3. Alokasi anggaran masih diblokir oleh Ditjen Anggaran dari triwulan I sampai dengan triwulan II, sehingga pelaksanaan tahapan kegiatan baru dapat dilakukan pada triwulan II.
4. Narasumber utama penyusun naskah pedoman juga memiliki kesibukan dan pekerjaan lain (pekerjaan utama), sehingga tahapan pelaksanaan untuk pembahasan dan penelaahan draft naskah pedoman juga menyesuaikan dengan jadwal dari narasumber utama tersebut.

Alternatif Solusi

Langkah antisipasi yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan agar target indikator Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan dapat terpenuhi yaitu:

1. Penyelarasan jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan antar tim penyusun untuk sinkronisasi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan lainnya yang melibatkan anggota tim.
2. Pemutakhiran substansi Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) sebagai data pendukung pengajuan proses buka blokir anggaran di Ditjen Anggaran Kemenkeu.

3. Penyelarasan jadwal pembahasan dan penelaahan dengan jadwal narasumber utama penyusun naskah pedoman, sehingga naskah pedoman dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu.

b. IKK2: Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

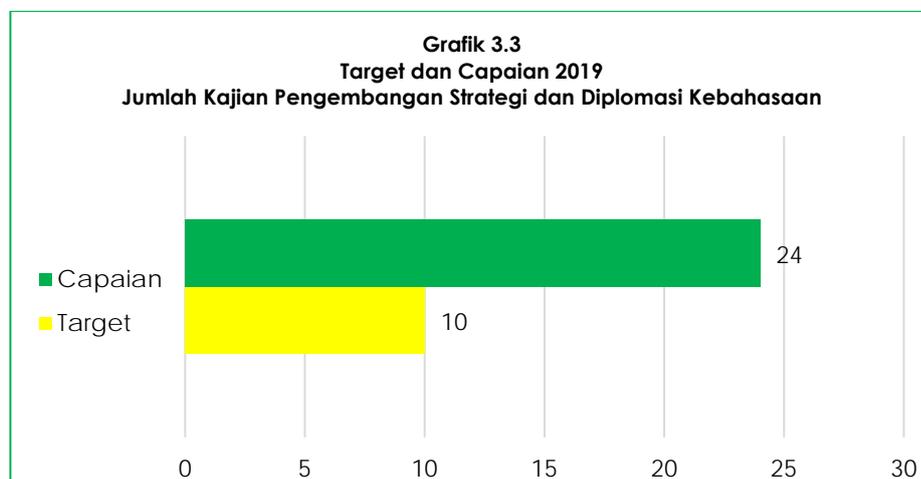
Keberadaan naskah akademik yang dihasilkan dari kajian yang bermutu dan akurat merupakan kebutuhan penting bagi satuan kerja karena naskah akademik tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan regulasi dalam rangka mendukung penyebarluasan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Capaian naskah kajian yang dilaksanakan oleh PPSDK sepanjang tahun 2015 – 2019 tersaji pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.11 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	17	20	26	50	50	100,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

Pada RKA tahun 2019 target Indikator Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan sebanyak 10 naskah. Dari target tersebut, jumlah naskah kajian yang dihasilkan sebanyak 24 naskah, dengan rincian 10 naskah untuk memenuhi target RKA 2019, dan 14 naskah kajian untuk memenuhi sisa tagihan Renstra 2015 – 2019.



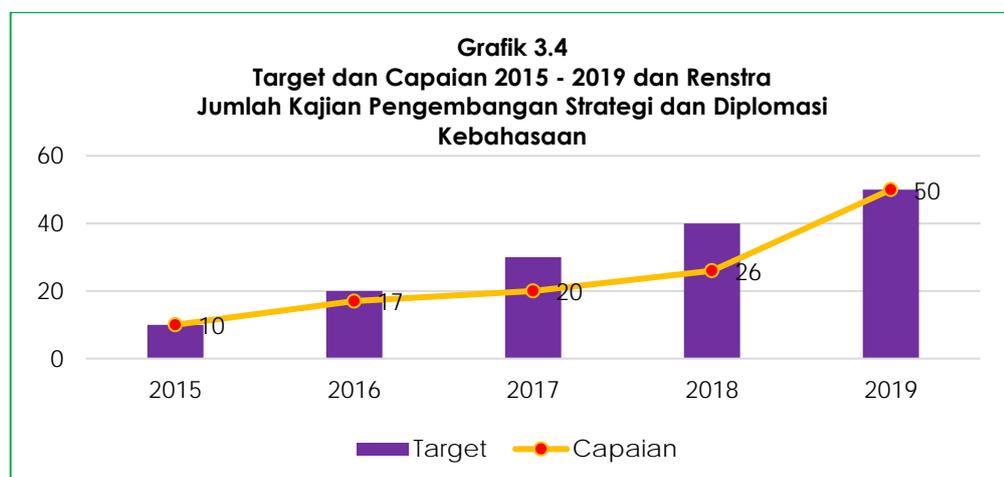
Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Pada Renstra 2015 – 2019 disebutkan bahwa target capaian indikator naskah kajian pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan sebanyak 50 naskah. Dari jumlah tersebut secara keseluruhan dapat terpenuhi sebanyak 50 naskah pula (100,00%). Naskah kajian tersebut bermanfaat sebagai data terpercaya bagi pimpinan dalam merumuskan dan mengambil kebijakan yang berkaitan dengan penyebaran bahasa Indonesia di level global dengan melihat manfaat dan dampak positif yang diperoleh bagi Indonesia secara umum. Adapun naskah kajian yang telah disusun sepanjang kurun waktu tahun 2015 – 2019 yaitu:

1. Kajian kekerabatan sastra.
2. Kajian genolinguistik.
3. Kajian susur galur bahasa Indonesia.
4. Kajian terjemahan perjanjian bilateral.
5. Kajian terjemahan perjanjian multilateral.
6. Kajian terjemahan MoU misi perdamaian.
7. Kajian terjemahan teks sastra modern
8. Kajian teks sastra lisan.
9. Kajian manuskrip: Jawi.
10. Kajian epigrafi.
11. Kajian tanggapan masyarakat Betawi terhadap eksistensi tokoh si Pitung (kajian sosiologi sastra).
12. Kajian analisis tulisan pemelajar BIPA di Vietnam.
13. Kajian terhadap Undang-Undang nomor 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.
14. Kajian interferensi leksikal dan morfologis bahasa Melayu Betawi (BMB) pada penggunaan bahasa Indonesia oleh pembelajar BIPA di DKI Jakarta.
15. Kajian variasi penggunaan tindak tutur direktif di kalangan guru SMP penutur bahasa Jawa di DKI Jakarta: kajian sosiopragmatik.
16. Kajian pola penggunaan bahasa Inggris pada masyarakat perkotaan.
17. Kajian kualitas dua terjemahan cerpen jalan lain ke roma karya Idrus ditinjau dari tema.
18. Kajian fungsi pada cerita rakyat di wilayah Sumatera.
19. Kajian strategis: analisis proposisi dalam cerita rakyat Jawa dan Bali.

-
20. Kajian ekologi sastra dalam cerita rakyat di Kalimantan.
 21. Kajian evaluasi program peningkatan kompetensi bahasa asing bagi satgas Monusco.
 22. Kajian keberterimaan bahan ajar BIPA Sahabatku Indonesia.
 23. Kajian kesesuaian bahan ajar bahasa Perancis dengan kebutuhan berbahasa bagi satgas Monusco.
 24. Kajian kompetensi fungsional penerjemah di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
 25. Kajian pengajaran BIPA, terdiri dari 3 sub topik yaitu kajian hambatan dalam upaya pengembangan BIPA di luar negeri, kajian potensi pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, dan kajian hasil pembelajaran pemelajar BIPA tahun 2016 – 2017.
 26. Kajian standardisasi penerjemah lisan dan tulis.
 27. Kajian bahan kebijakan *cyberbullying* di media pada pelajar Indonesia.
 28. Kajian analisis kebahasaan alat bukti dalam kasus perundungan siber di Indonesia.
 29. Kajian analisis ujaran provokasi pelajar penyebab tawuran.
 30. Kajian dampak program pengiriman pengajar BIPA dalam internasionalisasi bahasa Indonesia di Filipina.
 31. Kajian dampak program pengiriman pengajar BIPA dalam internasionalisasi bahasa Indonesia di Thailand.
 32. Kajian dampak program pengiriman pengajar BIPA dalam internasionalisasi bahasa Indonesia di Timor Leste.
 33. Kajian dampak program pengiriman pengajar BIPA dalam internasionalisasi bahasa Indonesia di Vietnam.
 34. Kajian evaluasi laporan pelaksanaan tugas tenaga pengajar BIPA wilayah AMEROP, ASEAN 2, AMEROP, dan ASPASAF masa tugas 2015 – 2018.
 35. Kajian evaluasi laporan pelaksanaan tugas tenaga pengajar BIPA wilayah ASEAN 1, ASEAN 2, AMEROP, dan ASPASAF masa tugas 2015 – 2018.
 36. Kajian evaluasi laporan pelaksanaan tugas tenaga pengajar BIPA wilayah ASEAN 1, ASEAN 2, AMEROP, dan ASPASAF masa tugas 2015 – 2018.
 37. Kajian evaluasi laporan pelaksanaan tugas tenaga pengajar BIPA wilayah ASEAN 1, ASEAN 2, AMEROP, dan ASPASAF masa tugas 2015 – 2018.
 38. Kajian kesantunan berbahasa di media Facebook.

39. Kajian kesantunan berbahasa di media Instagram.
40. Kajian kesantunan berbahasa di media Twitter.
41. Kesantunan berbahasa di media Youtube.
42. Kajian pemanfaatan cerita rakyat sebagai pendukung pembelajaran BIPA di Filipina.
43. Kajian pemanfaatan cerita rakyat sebagai pendukung pembelajaran BIPA di Vietnam.
44. Kajian pemanfaatan cerita rakyat sebagai pendukung pembelajaran BIPA di Thailand.
45. Kajian pemanfaatan cerita rakyat sebagai pendukung pembelajaran BIPA di Malaysia.
46. Kajian strategi akomodasi komunikasi guru – siswa dan siswa – guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas (studi kasus proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Perguruan Rakyat 1 Jakarta)
47. Kajian strategi akomodasi komunikasi guru – siswa dan siswa – guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas (studi kasus proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA 68 Jakarta).
48. Kajian strategi akomodasi komunikasi guru – siswa dan siswa – guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas (studi kasus proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA 41 Jakarta).
49. Kajian strategi akomodasi komunikasi guru – siswa dan siswa – guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas (studi kasus proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA unggulan MH Thamrin).
50. Kajian kekerabatan 237 bahasa daerah di Indonesia tahun 2019.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan tahun 2015 hingga 2018, realisasi di tahun 2019 lebih banyak, yaitu sebanyak 24 naskah, dengan rincian 10 naskah memenuhi target RKA 2019 dan 14 naskah untuk memenuhi sisa tagihan di Renstra.

Faktor Pendukung

Capaian IKK Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan pada tahun 2019 dapat terpenuhi karena didukung oleh faktor:

1. Ketersediaan data primer/data lapangan yang dibutuhkan oleh tim penyusun sebagai data acuan dalam penyusunan naskah kajian.
2. Penguasaan dan pemahaman keilmuan dari narasumber utama penyusun kajian terkait dengan substansi kajian yang disusun.
3. Komitmen anggota tim penyusun kajian untuk menyelesaikan naskah kajian yang bermutu sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Hambatan

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian indikator naskah kajian tahun 2019 yaitu:

1. Tahapan pencarian data pendukung oleh tim penyusun mengalami penyesuaian beberapa kali karena anggota tim kajian juga tergabung di tim penyusun naskah pedoman, dan pelaksanaan pencarian data dukung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan lainnya.
2. Alokasi anggaran masih diblokir oleh Ditjen Anggaran dari triwulan I sampai dengan triwulan II, sehingga pelaksanaan tahapan kegiatan baru dapat dilakukan pada triwulan II.
3. Narasumber utama penyusun naskah kajian juga memiliki kesibukan dan pekerjaan lain (pekerjaan utama), sehingga tahapan pelaksanaan untuk pembahasan dan penelaahan naskah kajian juga menyesuaikan dengan jadwal dari narasumber utama tersebut.

Alternatif Solusi

Langkah antisipasi yang diambil agar target indikator kinerja dapat tercapai, yaitu menempatkan kajian di tahun berikutnya sebagai komponen di

penyusunan rekomendasi kebijakan teknis, agar proses pengumpulan bahan penyusun kajian tidak terkendala.

1. Penyelarasan jadwal pelaksanaan tahapan kegiatan antar tim penyusun untuk sinkronisasi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan lainnya yang melibatkan anggota tim.
2. Pemutakhiran substansi Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) sebagai data pendukung pengajuan proses buka blokir anggaran di Ditjen Anggaran Kemenkeu.
3. Penyelarasan jadwal pembahasan dan penelaahan dengan jadwal narasumber utama penyusun naskah kajian, sehingga naskah kajian dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu.

c. IKK3: Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Dalam rangka mendukung pengajaran bahasa Indonesia oleh pengajar BIPA, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyediakan beragam bahan ajar BIPA berbasis acuan dan pengayaan sekaligus instrumen tes hasil belajarnya.

Kedua bahan ini disusun dengan mengacu kepada standar minimal kemampuan pemelajar dalam pembelajaran BIPA atau Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA yang tercantum di Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017. Standar ini dijadikan rujukan bagi penyelenggara BIPA di dalam maupun di luar negeri, serta acuan bagi pengajar dan pemelajar BIPA terkait proses pembelajaran serta capaian yang harus diraih oleh pemelajar dalam setiap levelnya. Level kompetensi pemelajar BIPA ini terdiri atas 7 level, mulai dari level BIPA 1 hingga level BIPA 7. Level pemeringkatan ini setara dengan level pemeringkatan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), sedangkan kompetensi pemelajar yang harus dicapai dalam program pembelajaran mengacu pada CEFR (Common European Framework of Reference). CEFR adalah tingkat kemahiran berbahasa asing yang secara umum digunakan di negara Uni Eropa.

**Tabel 3.12 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Bahan Ajar BIPA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	6	12	15	22	30	51	170,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

Bahan Ajar BIPA tahun 2019 berfokus pada bahan ajar sebagai bahan pengayaan dalam pembelajaran BIPA, khususnya bahan pengayaan membaca bermuatan Jakarta dan Indonesia untuk jenjang BIPA 1 sampai dengan BIPA 7. Target indikator Jumlah Bahan Ajar BIPA sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2019 sebanyak 14 naskah. Penetapan target ini melebihi jumlah target Rencana Strategis 2015 – 2019. Jumlah target yang seharusnya dipenuhi pada renstra menyisakan 8 naskah saja. Pertimbangan penambahan target ini berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan bahan ajar yang menyebutkan belum tersedianya jenis bahan tersebut dalam mendukung program pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, serta berdasarkan rekomendasi kajian internal mengenai bahan ajar BIPA yang telah dilakukan oleh PPSDK pada tahun 2018.

Hingga akhir 2019 jumlah capaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja 2019 dapat dipenuhi. Bahkan, pada tahun yang sama PPSDK telah berhasil menambahkan capaian hasil naskah bahan ajar berupa bahan ajar acuan (referensi) pembelajaran BIPA sejumlah 15 naskah. Dengan demikian, total naskah bahan ajar BIPA yang dihasilkan sepanjang tahun 2019 mencapai 29 naskah. Bahan ajar BIPA yang disusun pada tahun 2019 yaitu:

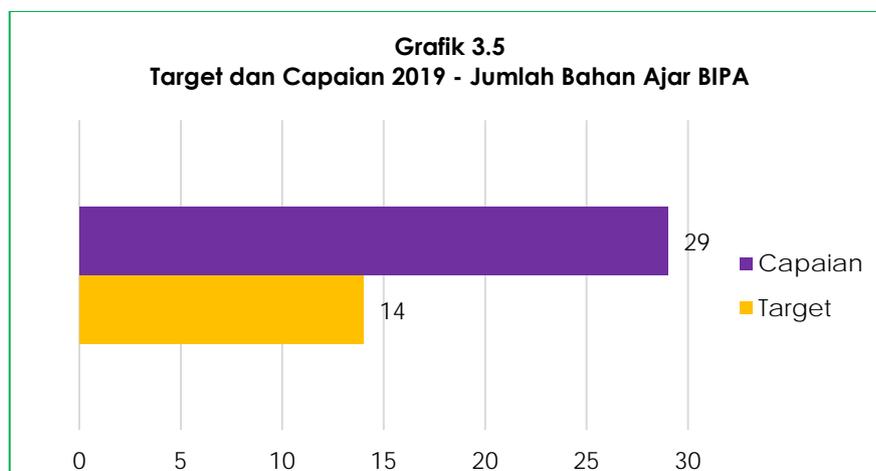
1. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, Berbahasa Indonesia di Jakarta, untuk pengguna umum. Disusun oleh Sinta Anggoro Utari, Mela Apriana, Syukron Ramadloni, Faisal Azhar (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Erni Catur Westi, Raden Maesaroh (pemerhati dan praktisi BIPA).

-
2. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Ayu Dwi Nastiti (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani (pemerhati dan praktisi BIPA).
 3. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Hardina Artating, Yolanda Putri Novyvasari (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini (pemerhati dan praktisi BIPA).
 4. Bahan Ajar BIPA 2, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Putriasari (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani (pemerhati dan praktisi BIPA).
 5. Bahan Ajar BIPA 2, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Rizky Akbar, Didiek Hardadi Batubara (staf PPSDK), dan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini (pemerhati dan praktisi BIPA).
 6. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Saprudin Padlil Syah (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani (pemerhati dan praktisi BIPA).
 7. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Larasati, Meili Sanny Sinaga (staf PPSDK), dan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini (pemerhati dan praktisi BIPA).
 8. Bahan Ajar BIPA 4, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Raden Bambang Eko Sugihartadi (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani (pemerhati dan praktisi BIPA).
 9. Bahan Ajar BIPA 4, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Roslia Arfanti, Putriasari (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 10. Bahan Ajar BIPA 5, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Lale Li Datil (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti (pemerhati dan praktisi BIPA).
 11. Bahan Ajar BIPA 5, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Eri Setyowati (Peneliti Pertama PPSDK), dan melibatkan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini (pemerhati dan praktisi BIPA).

-
12. Bahan Ajar BIPA 6, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Ferry Yun Kurniawan (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 13. Bahan Ajar BIPA 6, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Ferry Yun Kurniawan (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 14. Bahan Ajar BIPA 7, Sahabatku Indonesia, untuk pelajar. Disusun oleh Eri Setyowati (Peneliti Pertama PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 15. Bahan Ajar BIPA 7, Sahabatku Indonesia, untuk pengguna umum. Disusun oleh Eri Setyowati (Peneliti Pertama PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 16. Bahan Ajar BIPA 4, Sahabatku Indonesia, Agama dan Tradisi Spiritual, untuk pengguna umum. Disusun oleh Saprudin Padlil Syah (staf PPSDK) dengan melibatkan penelaah Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida (pemerhati dan praktisi BIPA).
 17. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Budaya Tradisional, untuk pengguna umum. Dengan penyusun Sri Nurasiawati (staf PPSDK), dan penelaah Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 18. Bahan Ajar BIPA 4, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Cerita Rakyat, untuk pengguna umum. Disusun oleh Yolanda Putri Novyvasari (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 19. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, Membaca Indonesia: Ekonomi, untuk pengguna umum. Disusun oleh Hardina Artating (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Erni Catur Westi, Raden Maesaroh (pemerhati dan praktisi BIPA).
 20. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, Membaca Indonesia: Film, untuk pengguna umum. Disusun oleh Theya Wulan Primasari (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Erni Catur Westi, Raden Maesaroh (pemerhati dan praktisi BIPA).
 21. Bahan Ajar BIPA 4, Sahabatku Indonesia, Membaca Indonesia: Identitas Nasional, untuk pengguna umum. Disusun oleh Ferry Yun Kurniawan (staf

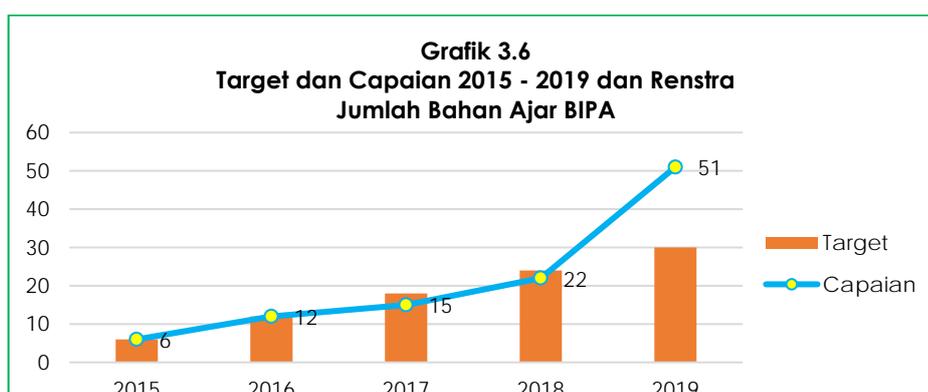
-
- PPSDK), dengan melibatkan penelaah Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
22. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Keluarga Betawi, untuk pengguna umum. Disusun oleh Meili Sanny Sinaga (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 23. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, Membaca Indonesia: Makanan, untuk pengguna umum. Disusun oleh Putriasari, Roslia Arfanti (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina (pemerhati dan praktisi BIPA).
 24. Bahan Ajar BIPA 3, Sahabatku Indonesia, Membaca Indonesia: Pelayanan Kesehatan, untuk pengguna umum. Disusun oleh Sri Nurasiawati, Adista Nur Primantari (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Raden Maesaroh, Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan (pemerhati dan praktisi BIPA).
 25. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Rumah Kebaya, untuk pengguna umum. Disusun oleh Lale Li Datil (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Erni Catur Westi, Raden Maesaroh (pemerhati dan praktisi BIPA).
 26. Bahan Ajar BIPA 1, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Tenganan, untuk pengguna umum. Disusun oleh Syukron Ramadloni, Putriasari (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 27. Bahan Ajar BIPA 2, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Transportasi, untuk pengguna umum. Disusun oleh Larasati (staf PPSDK), dengan melibatkan penelaah yaitu Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 28. Bahan Ajar BIPA 2, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Wisata Budaya, untuk pengguna umum. Disusun oleh Didiek Hardadi Batubara (staf PPSDK), dengan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).
 29. Bahan Ajar BIPA 2, Sahabatku Indonesia, Membaca Jakarta: Wisata Budaya, untuk pelajar. Disusun oleh Didiek Hardadi Batubara (staf PPSDK),

dengan penelaah yaitu Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma (pemerhati dan praktisi BIPA).



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Target indikator Jumlah Bahan Ajar BIPA pada kurun waktu 2015 – 2019 sejumlah 30 naskah, atau setiap tahun menargetkan sebanyak 6 naskah bahan ajar. Selaras dengan hal tersebut, pada tahun 2019 yang merupakan tahun akhir Renstra 2015 – 2019 target ini telah dapat terpenuhi. Bahkan, sebagaimana telah diuraikan di atas, jumlah riil capaian keseluruhan bahan ajar BIPA telah melebihi target yang ditetapkan dengan jumlah realisasi volume keluaran sebanyak 51 naskah dari 30 naskah yang ditargetkan atau setara dengan 170% dengan pagu anggaran yang dialokasikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya perubahan strategi pembiayaan dan penambahan sumber daya internal dalam pemenuhan target. Gambaran target dan capaian IKK 3 Jumlah Bahan Ajar BIPA 2015 - 2019 secara kuantitatif dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Capaian indikator Jumlah Bahan Ajar BIPA pada tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah naskah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini didasarkan pada analisis kebutuhan bahan ajar dalam pengajaran program BIPA yang terus berkembang, sementara jumlah bahan yang tersedia hingga tahun ini masih terbatas. Oleh karena itu, pada tahun akhir Renstra 2015 – 2019 PPSDK memandang perlu untuk menambah jumlah target untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Faktor Pendukung

Pencapaian target indikator Jumlah Bahan Ajar BIPA tahun 2019 didukung oleh beberapa kegiatan berikut ini.

1. Rangkaian kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA dilaksanakan melalui pengembangan konsep bahan berdasarkan rekomendasi analisis kebutuhan dan hasil kajian, penyusunan naskah bahan dengan memberdayakan sumber daya internal, validasi isi buku dengan melibatkan ahli (praktisi perguruan tinggi), uji coba bahan dan diseminasi kepada pengguna, serta finalisasi, cetak, dan pendistribusian bahan.
2. Penyusunan Tes ke-BIPA-an ini digunakan sebagai alat tes evaluasi hasil belajar BIPA guna mengukur keberhasilan pembelajaran program BIPA yang dikembangkan dengan mengacu pada topik, materi pada bahan ajar BIPA, serta Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017.
3. Penyusunan Bahan Siaran Bahasa Indonesia sebagai upaya penyebaran bahasa negara dalam bentuk penyediaan bahan materi siaran pembelajaran bahasa Indonesia kepada penutur asing yang disajikan secara elektronik dengan materi dialog praktis dan ungkapan sehari-hari. Materi pengembangan bahan ini diambil dari bahan ajar acuan dan bahan pendukung BIPA.

Hambatan

Hambatan yang ditemui dalam penyusunan bahan ajar BIPA tahun 2019, diantaranya beberapa sumber daya penulis internal yang dilibatkan belum memiliki pengalaman yang cukup dalam dunia pembelajaran BIPA.

Alternatif Solusi

Berdasarkan hambatan dalam pencapaian target ini, solusi yang dapat diberikan, yaitu

1. Memberikan bekal pelatihan penulisan bahan ajar di bidang ke-BIPA-an kepada staf di PPSDK.
2. Penelaahan draf naskah bahan ajar BIPA dengan melibatkan pakar di bidang pembelajaran BIPA sehingga validitas isi tetap dapat terjaga.

d. IKK4: Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis

Bahan ajar bahasa asing strategis merupakan beragam bentuk bahan ajar yang berfungsi sebagai bahan diplomasi kebahasaan yang disiapkan untuk mendukung penginternasional bahasa Indonesia melalui penyebaran bahasa negara. Dengan berbekal penguasaan bahasa asing sasaran, pihak-pihak yang melaksanakan tugas dapat difasilitasi peningkatan mutu bahasa asingnya sehingga diharapkan dapat mendukung tujuan politik/kepentingan Indonesia di mancanegara. Bahan tersebut berisi seperangkat pengetahuan berbahasa asing yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dalam proses pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua.

**Tabel 3.13 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	5	10	13	16	25	34	136,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

Pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 target IKK Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis sebanyak 9 naskah. Dari target tersebut, terealisasi sebanyak 9. Dengan demikian, sesuai target akumulatif Renstra 2015 – 2019 sebanyak 25 naskah, jumlah tersebut melampaui target sebanyak 34 naskah (136,00%).

Sebagaimana Bahan Ajar BIPA, Bahan Ajar Bahasa Asing 2019 juga merupakan bahan pendukung diplomasi bahasa, peningkatan fungsi bahasa negara sebagai bahasa internasional. Bahan ini diperuntukkan bagi tenaga profesi

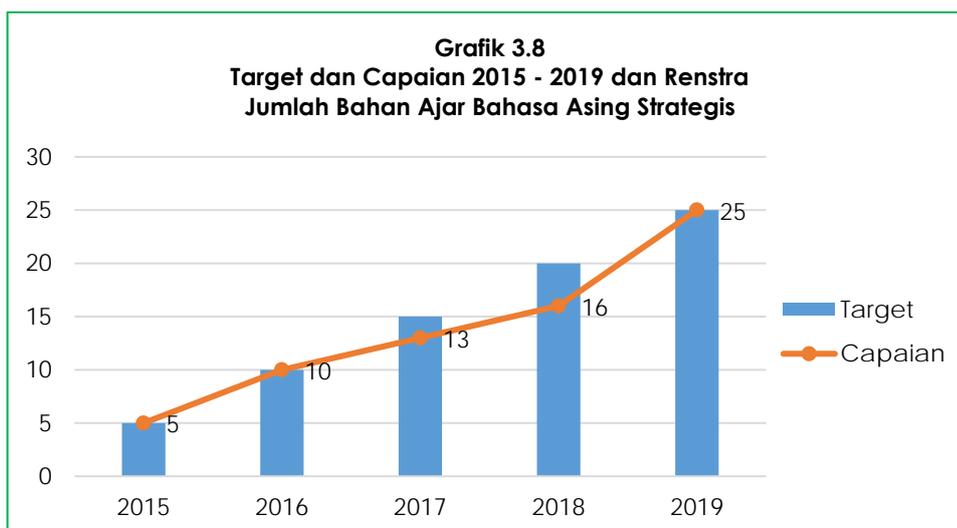
strategis yang memerlukan peningkatan mutu bahasa asing dalam melaksanakan tugas diplomasi ke luar negeri. Profesi yang dapat memanfaatkan bahan ajar ini adalah pengajar BIPA di luar negeri, peneliti, pasukan misi perdamaian, para diplomat. Bahan ini akan dapat memenuhi kebutuhan komunikasi dan berinteraksi lintas antarnegara. Naskah bahan ajar bahasa asing yang disusun pada tahun 2019 yaitu:

1. Bahan ajar bahasa Myanmar (Myanmar), dengan penyusun yaitu Wyut Yee Soe (T&T English Learning Centre Yangon), dan penelaah yaitu Thiri Thazin (Univ. Pelita Harapan).
2. Bahan ajar bahasa Tok Pisin (Papua New Guinea), disusun oleh Meka Eho'o dan Arief Sujatmiko (pengajar BIPA), dan penelaah oleh Dianna Taeng (akademisi Unikom).
3. Bahan ajar bahasa Kmer (Kamboja), disusun oleh Chann Piseth (Unpad) dan Faradinna Arifiani (UNM), dan penelaah oleh Ith Vuthy (Seameo CECCEP).
4. Bahan ajar bahasa Lao (Laos), dengan penyusun yaitu Tiara Tirtasari (Humba English Course) dan Malavanh Somsaveng (Unpad) dan penelaah yaitu Laddaphone Bousaty (UNJ).
5. Bahan ajar bahasa Tetun (Timor Leste), disusun oleh João Cândio Freitas (Menteri Pendidikan Timor Leste periode 2007 – 2012) dan M.R.C. Yenny Susilowati (Pengajar BIPA), dan ditelaah oleh Berjita Desiana Bernardino Da Costa (UNJ).
6. Bahan ajar bahasa Uzbek (Uzbekistan), disusun oleh Boburjon Samigov (Tashkent State Institute of Oriental Studies) dan Ismail Sangkala (Universitas Muhammadiyah Makassar), dan ditelaah oleh Mahmud Tohtiev (staf Kedubes Uzbekistan).
7. Bahan ajar bahasa Hindi (India), disusun oleh Rizwana Abdullah (Universitas Pakuan), dan penelaah yaitu Mohamad Shamsh Aslam Ansari (Unpar).
8. Bahan ajar bahasa Italia, disusun oleh I Kadek Sanjaya (Universitas Udayana) dan Alessia Bisogno (Universitas Nasional), dan penelaah oleh Qissera el Thirfiarani (Istituto Italiano Di Cultura).
9. Bahan ajar bahasa Spanyol, disusun oleh Maria Paloma Cascales Herreros (Lembaga Indonesia Spanyol), dan penelaah oleh Danny Susanto (Universitas Indonesia).



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Berdasarkan target Renstra 2015 – 2019, indikator Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis menargetkan sebanyak 25 naskah, dengan target sebanyak 5 naskah setiap tahun. Dalam rentang lima tahun tersebut, terdapat perubahan jumlah target pada tahun 2017 (3 naskah) dan 2018 (3 naskah). Sehingga pada tahun 2019 sebagai masa akhir tahun Renstra ditetapkan target sebanyak 9 naskah untuk memenuhi kekurangan pada 2 tahun sebelumnya. Dengan demikian, jumlah akumulasi capaian 2015 – 2019 telah sesuai target yakni sebanyak 25 naskah (100,00%).



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing sebanyak 9 naskah dapat terpenuhi sesuai dengan target di Perjanjian Kinerja, dan dapat memenuhi target pada Renstra, sama seperti capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Faktor Pendukung

Capaian indikator jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing di tahun 2019 sebanyak 9 naskah dapat terpenuhi karena didukung oleh:

1. Penyusunan Bahan Ajar Asing Strategis dengan rangkaian kegiatan, antara lain validasi isi buku dengan melibatkan ahli (praktisi perguruan tinggi), uji coba bahan dan diseminasi kepada pengguna, serta finalisasi, cetak, dan pendistribusian bahan.
2. Pengembangan Tes Kemahiran Bahasa Asing sebagai alat ukur kemahiran berbahasa asing bertujuan strategis yang belum banyak tersedia di Indonesia.

Hambatan

Dalam upaya pencapaian indikator Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis, terdapat hambatan yang ditemui, yaitu sulitnya menemukan narasumber penyusun dan narasumber penelaah bahasa asing yang memahami bahasa Indonesia dan bahasa asing sasaran sekaligus secara baik, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Alternatif Solusi

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada pencapaian target yaitu:

1. Memanfaatkan keberadaan mahasiswa asing (darmasiswa) yang sedang belajar di Indonesia.
2. Memanfaatkan keberadaan pengajar BIPA yang pernah atau sedang bertugas di negara sasaran.
3. Pelibatan pengajar lokal di negara sasaran dan pelibatan dosen pengajar bahasa asing di negara sasaran.

II. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis.

Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis dilihat dari bertambahnya kualitas dan kuantitas pemelajar bahasa asing, yang memiliki tugas mengemban tujuan yang dinilai strategis bagi kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing memiliki 1 Indikator Kinerja Kegiatan. Target dan capaian SS 2 disajikan dalam berikut.

Tabel 3.14 Target dan Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018		2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	195	1224	4384	1.600	6.118	2.000	8612	430,60%

a. IKK 1: Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis

Indikator Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis dilihat dari jumlah warga negara Indonesia yang difasilitasi kebutuhannya dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing guna mencapai tujuan strategis (misi perdamaian dan misi tertentu) yang menguntungkan kepentingan bangsa dan negara.

**Tabel 3.15 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis**

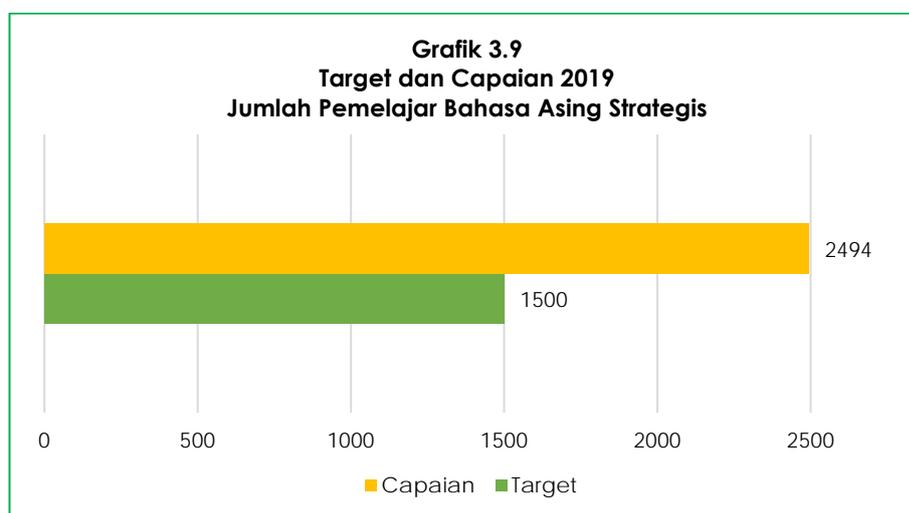
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	195	1224	4384	6.118	2.000	8.612	430,60%

Target dan Capaian Tahun 2019

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, indikator Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis memiliki target sebanyak 1.500 orang. Dari target tersebut diperoleh capaian sebanyak 2.494 orang atau setara 166,2%. Capaian ini dihasilkan dari penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing dengan rincian pada di bawah ini.

Tabel 3.16 Rincian Peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Asing Tahun 2019

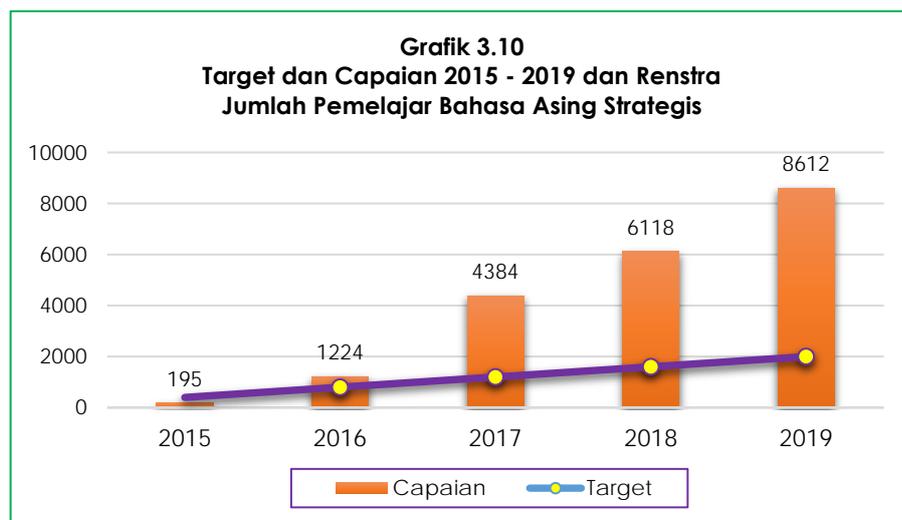
Gel	Tanggal Pelaksanaan	Asal Peserta	Tempat Pelaksanaan	Materi	Jumlah Peserta
I	18 Januari – 7 Februari 2019	Personel Standby Milobs dan Milstaff TNI TA 2019.	PMPP TNI	Bahasa Arab dan Perancis	80 orang
II	15 Maret – 3 April 2019	Personel Satgas Kompi Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-F MINUSCA CAR Tahun 2019	PPSDK	Bahasa Perancis dan Inggris	200 orang
III	15 Juli – 2 Agustus 2019	Satgas Batalyon Gerak Cepat/Rapidly Deployable Battalion TNI Konga XXXIX-B MONUSCO Tahun 2019	PPSDK dan PMPP TNI	Bahasa Inggris	850 orang
IV	30 Agustus – 18 September 2019	1. Satgas Military Police Unit TNI Kontingen Garuda XXV-L1 UNIFIL 2. Satgas Force HQ Support Unit TNI Kontingen Garuda XXVI-K1 UNIFIL 3. Satgas Force Protection Company TNI Kontingen Garuda XXVI-L2 UNIFIL 4. Satgas Level II Hospital Naqoura TNI Kontingen Garuda XXIX-L UNIFIL 5. Satgas Military Community Outreach Unit TNI Kontingen Garuda XXX-J UNIFIL 6. Satgas Civil Military Coordination TNI Kontingen Garuda XXXI-J UNIFIL	PPSDK dan PMPP TNI	Bahasa Arab dan Inggris	309 orang
V	4 – 18 Oktober 2019	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Arab dan Inggris bagi Satuan Tugas Batalyon Mekanis TNI Kontingen Garuda XXIII-N UNIFIL Tahun 2019	PPSDK dan PMPP TNI	Bahasa Arab dan Inggris	850 orang
VI	12 – 15 November 2019	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Asing bagi Guru Kabupaten Bogor.	PPSDK	Bahasa Inggris dan Prancis	
VII	18 November – 4 Desember 2019	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris dan Prancis bagi Satuan Tugas TNI Kontingen Garuda Kompi Zeni Monusco Kongo.	PPSDK dan PMPP TNI	Bahasa Arab dan Inggris	
JUMLAH					2.494



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Berdasarkan target Renstra 2015 – 2019, indikator Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis menargetkan sebanyak 400 orang setiap tahun. Khusus pada tahun 2019, target renstra direvisi dalam Perjanjian Kinerja 2019 yang

menargetkan jumlah target menjadi 1.500 orang. Capaian jumlah pemelajar ini belum dapat dipenuhi pada tahun awal Renstra (2015), karena pada tahap penawaran dan sosialisasi tugas dan fungsi lembaga kepada *stakeholder*. Namun pada tahun selanjutnya, jumlah pemelajar dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan dan melebihi target tahunan yang ditetapkan. Hal ini berlangsung terus-menerus hingga tahun 2019 saat ini. Untuk mengetahui lebih detail capaian tahunan, perhatikan grafik di bawah ini.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Capaian indikator Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis di tahun 2019, lebih banyak daripada tahun 2018 (1.734 orang), namun tidak sebanyak di tahun 2017 (3.160 orang). Meskipun demikian secara capaian di tahun 2016 – 2019 telah melampau target tahunan, yaitu sebanyak 400 orang.

Faktor Pendukung

Realisasi indikator Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis di tahun 2019 dapat terpenuhi karena didukung oleh:

1. Dukungan dan kerja sama yang baik antara Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan lembaga negara lainnya di IPSC yaitu Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI, Universitas Pertahanan, Puslola Bainstranas, BNPT, dan BNPB.

2. Tersedianya sarana penunjang kegiatan peningkatan mutu kemahiran berbahasa asing strategis berupa beberapa laboratorium bahasa dan ruang kelas bahasa.

Kendala

Selain faktor pendukung sebagaimana tersebut di atas, terdapat hambatan dalam pelaksanaan, yaitu:

1. Kemampuan instruktur internal dari PPSDK yang belum cukup mahir dalam menangani pembelajaran kelas besar (1 kompi pasukan mencapai 300 orang dalam satu ruangan).
2. Kemampuan mengajar perlu ditingkatkan lagi, baik dari segi penguasaan materi, metode, dan penyampaian dalam pembelajaran.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk perbaikan kualitas kegiatan di tahun berikutnya yaitu:

1. Menyelenggarakan pelatihan secara bagi instruktur PPSDK dengan mengundang praktisi ahli
2. Menghadirkan pengajar tamu dari lembaga yang terjamin kualitasnya.

III. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing

Sasaran Strategis meningkatnya mutu dan jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing dilihat dari meningkatnya kualitas dan kuantitas penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia untuk kepentingan produktif di Indonesia ataupun untuk tujuan peningkatan jumlah sebaran pengguna dan wilayah penggunaan bahasa Indonesia di luar negeri.

Tabel 3.17 Target dan Capaian Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	14	88	288	454	250	713	285,20%

a. IKK 1: Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) di Luar Negeri

Jumlah pengajar bahasa Indonesia bagi orang asing di luar negeri dilihat dari jumlah pengajar yang mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing di negara lain. Hal tersebut bertujuan untuk menambah jumlah sebaran pengguna dan penggunaannya, sebagai salah satu upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia dan penginternasionalan bahasa Indonesia di tingkat global.

**Tabel 3.18 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	14	88	288	454	250	713	285,20%

Target dan Capaian Tahun 2019

Indikator Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 220 orang pengajar. Dari target tersebut realisasi melebihi target, yakni mencapai 259 penugasan pengajar. Pencapaian ini diperoleh dari penugasan pengajar BIPA yang diberangkatkan dari tanah air dan pengajar BIPA yang juga ditugaskan oleh PPSDK. Penugasan pengajar BIPA ke luar negeri tersebut berdasarkan surat permintaan dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri melalui Kedutaan/Konsulat RI di luar negeri. Rincian pengajar BIPA di luar negeri tahun 2019 disajikan pada table berikut.

**Tabel 3.19
Rincian Penugasan Pengajar BIPA ke Luar Negeri Tahun 2019**

No	Negara	Kawasan	Jumlah Penugasan Pengajar BIPA					Σ Pemelajar (Penugasan 2019)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Thailand	ASEAN	1	29	47	18	5	68
2	Timor Leste	ASEAN	-	8	34	61	82	7.539
3	Vietnam	ASEAN	2	2	2	3	6	450
4	Kamboja	ASEAN	-	4	7	9	9	293
5	Myanmar	ASEAN	-	4	-	-	2	240
6	Malaysia	ASEAN	-	-	2	3	1	61
7	Laos	ASEAN	-	2	2	3	3	127
8	Filipina	ASEAN	-	4	6	16	13	1.842
9	Papua Nugini	ASPASAF	-	2	20	18	14	816
10	Australia	ASPASAF	-	-	-	-	3	241

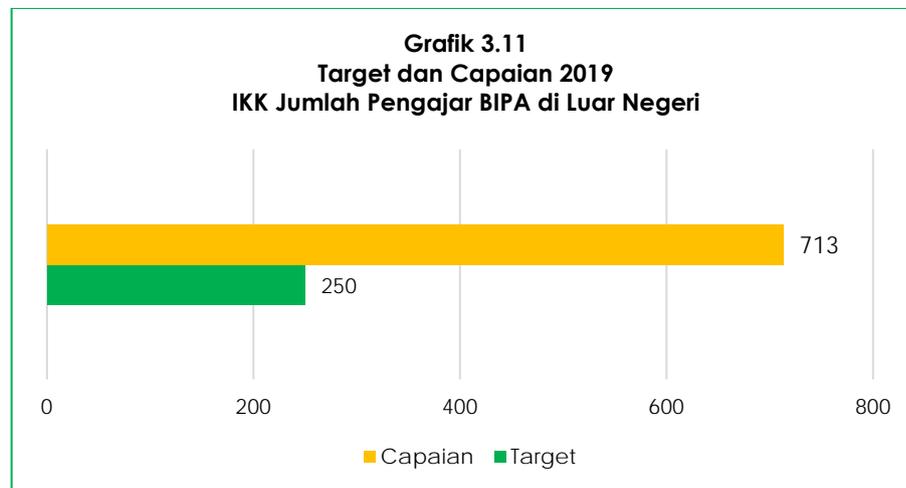
No	Negara	Kawasan	Jumlah Penugasan Pengajar BIPA					Σ Pemelajar (Penugasan 2019)
			2015	2016	2017	2018	2019	
11	India	ASPASAF	-	-	2	3	3	110
12	Tunisia	ASPASAF	-	2	5	2	2	35
13	Mesir	ASPASAF	3	4	38	46	46	5.454
14	Cina	ASPASAF	-	-	-	-	5	188
15	Uni Emirat Arab	ASPASAF	-	-	-	-	1	28
16	Uzbekistan	AMEROP	-	-	2	7	9	407
17	Rusia	AMEROP	-	-	3	5	2	69
18	Finlandia	AMEROP	-	-	1	1	1	20
19	Prancis	AMEROP	1	2	5	9	4	141
20	Italia	AMEROP	-	1	2	1	2	61
21	Inggris	AMEROP	-	-	4	4	4	62
22	Bulgaria	AMEROP	-	-	-	2	3	79
23	Austria	AMEROP	-	-	-	3	4	228
24	Jerman	AMEROP	-	2	1	3	4	107
25	Amerika Serikat	AMEROP	-	3	3	-	30	300
26	Polandia	AMEROP	-	-	-	-	1	20
JUMLAH			14	74	200	226	259	18.986

Realisasi Pengiriman Pengajar BIPA tahun 2019 telah mencapai sebanyak 259 penugasan yang tersebar di 26 negara dan 108 lembaga. Dari 259 penugasan tersebut, 107 penugasan merupakan pengajar BIPA yang dikirimkan dari Indonesia oleh PPSDK. Sedangkan, 124 penugasan merupakan pengajar BIPA di wilayah setempat. Pengajar yang ditugaskan merupakan warganegara Indonesia yang sedang bekerja atau sedang menempuh pendidikan di luar negeri, serta warganegara asing yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan memiliki kualifikasi sebagai pengajar BIPA.

Sementara itu, 28 penugasan pengajar merupakan kerja sama Badan Bahasa dengan American Indonesia Exchange Foundation (AMINEF) dalam program beasiswa Fullbright Foreign Language Teaching Assistant (FLTA) yang menyepakati penerima beasiswa program tersebut merangkap sebagai mitra pengajar bahasa Indonesia di negara tempat studi, di samping melaksanakan tugas utamanya sebagai mahasiswa.

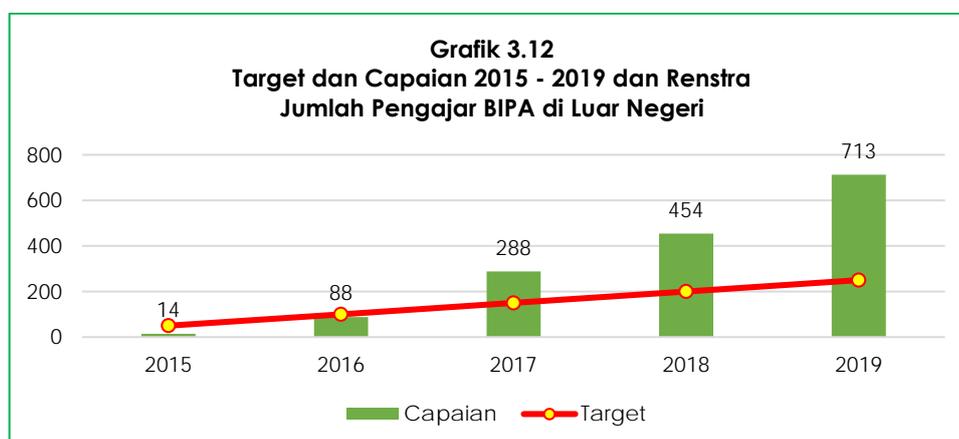
Penugasan pengajar BIPA ke luar negeri berdampak terhadap bertambahnya negara dan lembaga. Selain itu, jumlah pemelajar BIPA pun mengalami

kenaikan yang sangat signifikan. Berdasarkan laporan penugasan pengajar BIPA tahun 2019 tercatat sebanyak 18.975 pemelajar yang berminat mempelajari bahasa Indonesia.

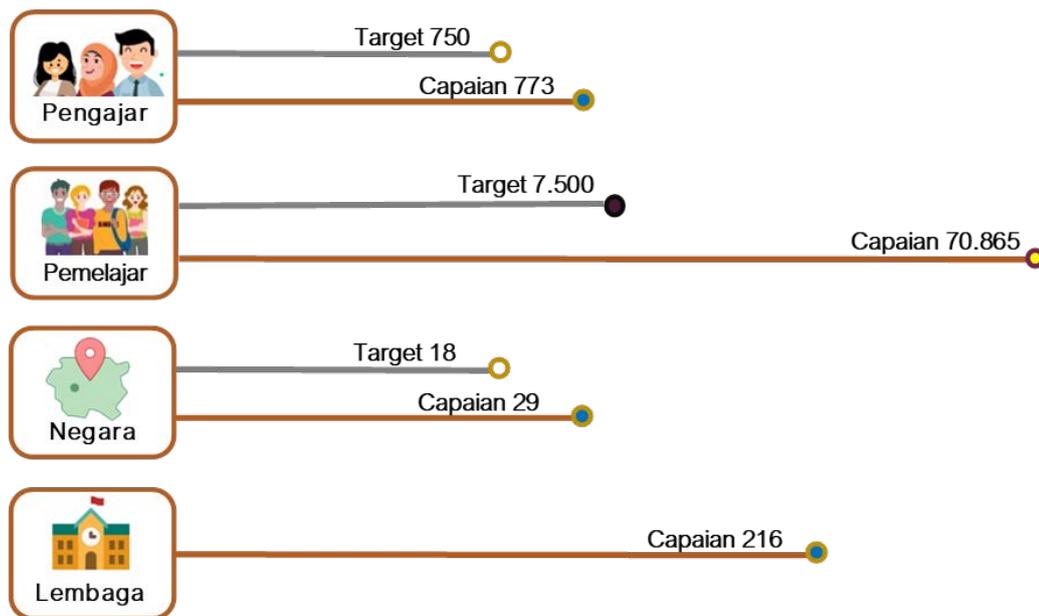


Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Dibandingkan capaian tahun sebelumnya, indikator Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari capaian pada tahun 2015 sebanyak 14 penugasan, tahun 2016 sebanyak 74 penugasan, tahun 2017 sebanyak 200 penugasan, dan di tahun 2018 sebanyak 226 penugasan, kini dan pada 2019 telah mencapai sebesar 259 penugasan. Dengan capaian sebesar 259 penugasan pengajar ini juga berdampak meningkat pula capaian pemelajar asing yang kini mencapai 18.975 pemelajar. Oleh karena itu total penugasan pengajar selama masa 5 tahun Renstra 2015—2019 telah mencapai 773 penugasan pengajar ke luar negeri.



Gambar 3.1 Capaian BIPA di Luar Negeri 2015 – 2019



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Realisasi indikator Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi tahun 2015 (14 penugasan), tahun 2016 (74 penugasan), tahun 2017 (200 penugasan), tahun 2018 (226 penugasan), dan tahun 2019 (259 penugasan). Realisasi sebesar 259 penugasan pengajar pada tahun 2019 ini juga berdampak meningkat pula capaian pemelajar asing yang kini mencapai 18.975 pemelajar.

Faktor Pendukung

Realisasi indikator Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri didukung oleh faktor pendukung yaitu:

1. Seleksi pengajar BIPA untuk luar negeri yang diikuti oleh calon pengajar BIPA melalui proses seleksi administrasi dilanjutkan dengan seleksi kompetensi dengan melibatkan narasumber penguji dari akademisi dan asosiasi ke-BIPA-an sehingga pengajar BIPA yang ditugaskan memiliki kompetensi dan kemampuan Bahasa Indonesia yang baik sesuai dengan kebutuhan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri.

-
2. Pembekalan Tenaga Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang dilaksanakan selama 10 hari di Bogor, dengan melibatkan narasumber dari akademisi dan praktisi ke-BIPA-an.
 3. Penugasan Tenaga Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) ke Luar Negeri, yang dilaksanakan oleh PPSDK dengan mengirimkan pengajar BIPA hasil seleksi, dan melibatkan pengajar BIPA di luar negeri. Masa penugasan bervariasi (rata-rata 4 bulan) sesuai dengan surat permintaan dari lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri.
 4. Bimbingan Teknis Pengajaran BIPA (TOT) di Luar Negeri, yang dilaksanakan oleh PPSDK ke beberapa lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri.
 5. Penguatan koordinasi lembaga terkait BIPA, yang dilaksanakan di Bogor, diikuti oleh pemerhati ke-BIPA-an untuk meningkatkan mutu pembelajaran BIPA, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 6. Apresiasi Ke-BIPA-an: Lomba Berbahasa Indonesia bagi Pemenang Lomba Pidato dan Lomba Bercerita dalam Bahasa Indonesia di Luar Negeri, merupakan kegiatan kerja sama dengan Biro PKLN, Setjen Kemdikbud, untuk menguji kemampuan berbahasa Indonesia bagi para pemenang Lomba Pidato Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Biro PKLN melalui perwakilan Atase Pendidikan dan Kebudayaan di 17 negara.
 7. Pengembangan aplikasi portal BIPA Daring yang dikembangkan sebagai system informasi dan komunikasi yang berbasis jaringan serta berpusat pada pengguna/penerima manfaat dan pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program penyebaran bahasa Negara melalui penguatan program pengajaran BIPA.

Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Penugasan Pengajar BIPA ke Luar Negeri ke sejumlah negara penugasan yaitu

1. Thailand

Penerbitan visa pengajar. Salah satu dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh visa adalah *telex number letter* yang dikeluarkan oleh pemerintahan Thailand. Dokumen yang dibutuhkan tersebut tidak kunjung didapatkan sampai dengan akhir tahun anggaran sehingga beberapa pengajar tidak jadi berangkat ke Thailand.

2. Filipina

Terlalu banyaknya jumlah lembaga yang harus difasilitasi. Hal ini mengakibatkan tiga orang pengajar yang ditugasi oleh PPSDK kesulitan mengatur waktu dan tidak optimal dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, jarak antarlembaga cukup jauh dan memerlukan waktu serta tenaga untuk mencapainya.

3. Papua Nugini

Faktor keamanan. Papua Nugini merupakan negara dengan tingkat kriminalitas yang sangat tinggi. Pengajar yang ditugasi sering mengalami tidak criminal, seperti kehilangan barang berharga (dicopet). Kendala yang lain adalah pada pembayaran honorarium penugasan pengajar. Aturan perbankan di Papua Nugini berbeda sehingga mengakibatkan seringnya terjadi keterlambatan pengiriman gaji pengajar tersebut.

4. Prancis

Penerbitan visa pengajar. Imigrasi Prancis menerapkan kebijakan yang berbeda pada jenis visa yang digunakan oleh pengajar BIPA. Pada aturan tahun sebelumnya, jenis visa bagi pengajar BIPS ini tidak mensyaratkan latar belakang pendidikan minimal S2 seperti yang berlaku tahun ini. Hal ini mengakibatkan satu orang pengajar batal berangkat karena latar belakang pendidikannya adalah S1.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi dalam pelaksanaan program Penugasan Pengajar BIPA ke Luar Negeri yaitu:

1. Solusi yang diambil bagi pengajar adalah dengan mengalihkan penugasannya ke negara sasaran yang lain seperti Kamboja dan Laos. Sedangkan, untuk mengatasi masalah sulitnya mendapatkan *telex number letter*, PPSDK juga telah melakukan koordinasi dengan Perwakilan Thailand di Indonesia dan Perwakilan RI di Thailand guna mengidentifikasi masalahnya. Dari hasil pertemuan tersebut telah diperoleh komitmen untuk menguatkan kembali koordinasi yang kurang dan menjadi penyebab permasalahan visa tersebut.
2. Solusi yang diambil adalah dengan berkoordinasi dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila sebagai penanggung jawab program BIPA

- di Filipina mengenai pengurangan jumlah lembaga atau prioritas layanan lembaga, serta penetapan zonasi.
3. Solusi yang diambil adalah dengan mengevaluasi penugasan tenaga pengajar ke Papua Nugini pada tahun-tahun berikutnya dengan mempertimbangkan dampak dan benefitnya bagi pemerintah RI.
 4. Solusi yang diambil adalah dengan menugasi pengajar dengan latar belakang pendidikan minimal S2 pada penugasan selanjutnya.

b. IKK 2: Jumlah Instiitusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi

Target dan realisasi indikator Jumlah Institusi BIPA Terfasilitasi pada tahun 2019 dapat dilihat pada table di bawah ini.

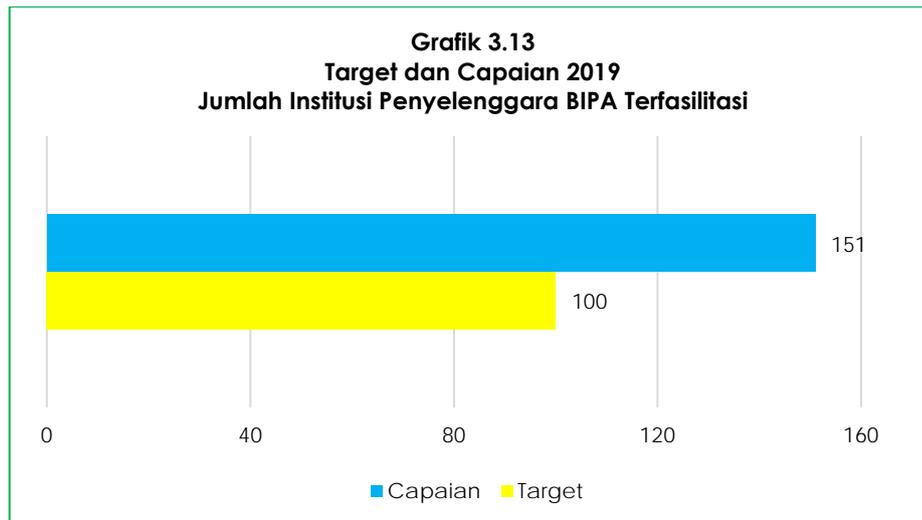
**Tabel 3.20 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	0	8	17	17	25	176	704,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

Pada 2019 target indikator Jumlah Institusi BIPA Terfasilitasi ini dikelola dalam beragam kegiatan, diantaranya:

- a. Widyawisata Bahasa Indonesia yang diikuti perwakilan Kepala Sekolah dari Australia sebanyak 8 lembaga.
- b. Bimbingan Teknis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- c. Bimbingan Teknis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- d. Bimbingan Teknis Universitas Muhammadiyah.
- e. Bimbingan Teknis BIPA di Beijing Cina, Bimbingan Teknis bagi Pengajar PNG yang diselenggarakan di Balai Bahasa Papua.
- f. Bimbingan Teknis dan Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Singapura dihadiri 8 perwakilan lembaga.
- g. Kongres Internasional Pengajaran BIPA (KIPBIPA) yang dapat memfasilitasi 113 lembaga.
- h. Bimbingan Teknis di Universitas Maejo, Thailand.



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

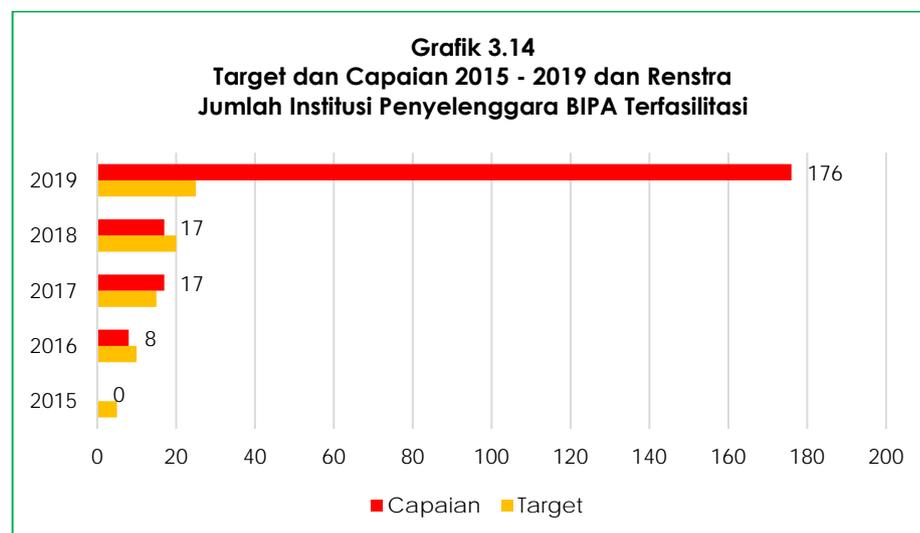
Capaian selama 5 tahun Renstra 2015 – 2019 telah menghasilkan kerja sama dengan banyak lembaga. Berikut adalah daftar institusi yang telah bekerja sama dan mendapatkan fasilitasi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui PPSDK dan menghasilkan naskah kerja sama yang ditandatangani para pihak. Lembaga yang telah diberikan fasilitasi terkait ke-BIPA-an yaitu:

Tabel 3.21
Institusi Terfasilitasi Tahun 2019

No.	Nama Institusi	No.	Nama Institusi
1	Huntingtower (Australia).	77	PBSI FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2	Sacred Heart Girls College (Australia).	78	PBSI Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3	Mount Erin College (Australia).	79	Pengurus APPBIPA Yogyakarta.
4	FLTA Fulbright AMINEF (Amerika Serikat).	80	Politeknik Negeri Bali.
5	Maejo University (Thailand).	81	PPB UGM.
6	Beijing Foreign Studies University.	82	PPB, UKDW Yogyakarta.
7	Guangxi University for Nationalities.	83	PPS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY.
8	Gunagdong University Of Foreign Studies.	84	PT Os Selhajaya.
9	Hainan College of Foreign Studies.	85	Pusat Bahasa ITB.
10	Hebei Foreign Studies Indonesia.	86	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
11	Hebei International; Studies University.	87	Realia Yogyakarta.
12	Jilin International Studies.	88	Sekolah Ciputra.
13	KJRI Guangzhou.	89	Sekolah Dyatmika.
14	KJRI Hongkong.	90	Sekolah Pascasarjana UPI.
15	Quijing Normal University.	91	SMK Negeri 1 Bogor.
16	Shang Internatioanl Studies University.	92	STBA LIA Jakarta.
17	Tianjin Foreign Studies University.	93	STIE Malangkececwara Malang.
18	Xian Internationa; Studies University.	94	STPBI.
19	Xiangsihu College of Guangxi University for Nationalities.	95	Surabaya European School.

No.	Nama Institusi	No.	Nama Institusi
20	Yunan Minzu University.	96	Thammasat Universitas Thailand.
21	Zhejiang University of Foreign Language.	97	UGJ Cirebon.
22	UIN Malik Maulana Ibrahim, Malang.	98	UII.
23	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	99	UIN Jakarta.
24	Universitas Mummadiyah Sumatera Utara.	100	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
25	IAIN Surakarta.	101	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
26	Universitas Ahmad Dahlan.	102	UKDW.
27	Alam Bahasa.	103	UKI Atma Jaya, Jakarta.
28	APPBIPA Bali.	104	UMY.
29	APPBIPA Jawa Tengah.	105	UNEJ Jember.
30	APPBIPA Jaya.	106	Universitas Ahmad Dahlan.
31	APPBIPA Jerman.	107	Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
32	APPBIPA Pusat (Jakarta).	108	Universitas Borneo Tarakan.
33	Balai Bahasa Kalimantan Barat.	109	Universitas Brawijaya.
34	Balai Bahasa Riau.	110	Universitas Gadjah Mada.
35	Balai Bahasa Sumatera Barat.	111	Universitas Indonesia.
36	Balai Bahasa Sumatera Utara.	112	Universitas Lampung.
37	Balai Bahasa UPI.	113	Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
38	Beijing Foreign Studies University.	114	Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
39	BIPA Dahsyat.	115	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
40	BIPA JIU.	116	Universitas Negeri Jakarta.
41	BIPA Universitas Muhamadiyah Malang.	117	Universitas Negeri Makassar.
42	BIPA Universitas Negeri Malang.	118	Universitas Negeri Malang.
43	BIPA UNNES.	119	Universitas Negeri Semarang.
44	Busan University of Foreign Studies.	120	Universitas Negeri Yogyakarta.
45	Canggu Community School.	121	Universitas Pendidikan Ganesha.
46	CILACS UII.	122	Universitas Pendidikan Indonesia.
47	CLS National University of Singapore.	123	Universitas PGRI Madiun.
48	CLT Unika Soegijapranata.	124	Universitas Sanata Dharma.
49	Cornell University.	125	Universitas Sangga Buana.
50	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalbar.	126	Universitas Sebelas Maret.
51	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.	127	Universitas Trunojoyo Madura.
52	FH UGM.	128	Universitas Wiralodra.
53	FIB UGM.	129	University of Washington.
54	FISIPOL UGM.	130	UNM.
55	FKIP Universitas Lampung.	131	UNS.
56	FKIP Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.	132	UPB UB.
57	FMIPA UGM.	133	UPT Bahasa dan Budaya ITS.
58	FSP ISI Yogyakarta.	134	UPT Bahasa UNEJ.
59	Green School.	135	VHS Berlin.
60	HTWG Konstanz.	136	Wisma Bahasa.
61	IALF Bali.	137	Worldnesia.
62	IKIP Saraswati.	138	Yale University.
63	INCULS UGM.	139	Narrabundah College, ACT.
64	Kanda University of International Studies-Jepang.	140	Melrose High School, ACT.
65	Kantor Bahasa Bengkulu.	141	Huntingtower School, Melbourne.

No.	Nama Institusi	No.	Nama Institusi
66	Kantor Bahasa Lampung.	142	Southern Christian College.
67	Kantor Bahasa NTB.	143	Claremont College, NSW.
68	Keio University Shonan Fujisawa Campus, Japan.	144	Butler Primary School, WA.
69	Komunitas Membaca Yogya.	145	Schools of Isolated and Distance Education, WA.
70	LBI FIB UI.	146	Balai Bahasa Indonesia ACT.
71	Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma.	147	Crystal Learning.
72	Lembaga Bahasa USD.	148	Indotutor.
73	LTC UMY.	149	LIA.
74	Lycee Francais de Jakarta.	150	MOELC.
75	Naresuan University.	151	NUS.
76	Oemah Bahasa Magelang.		



Fasilitasi lainnya berupa penyelenggaraan kegiatan kompetitif, seperti lomba pidato dan bercerita beserta apresiasi bagi para pemenang yang penyelenggaraannya merupakan hasil kerja sama antara PPSDK dengan Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri (BPKLN), Direktorat Warisan Diplomasi Budaya, dan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri. Kegiatan itu merupakan bukti konkret bahwa PPSDK bersikap terbuka untuk melaksanakan program secara beriringan dengan unit-unit lain di dalam dan di luar lingkungan Kemendikbud.

Berbagai informasi tentang fasilitasi yang diberikan oleh PPSDK beserta produk-produk yang dihasilkan PPSDK disosialisasikan dan disebarakan melalui media sosial dan laman-laman. Setidaknya ada dua media sosial yang dikembangkan

PPSDK berdasarkan program, yaitu BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id) dan Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra (labbineka.kemdikbud.go.id). Dalam laman BIPA Daring dimuat berbagai informasi dan produk Badan Bahasa yang berkaitan dengan ke-BIPA-an, sedangkan laman labbineka beragam informasi dan produk Badan Bahasa yang berkaitan dengan bahasa dan sastra daerah di Indonesia.

Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Jumlah Institusi BIPA Terfasilitasi memiliki target sepanjang tahun 2015 – 2019 sebanyak 25 institusi. Dari target tersebut, sampai dengan tahun 2016 tercapai sebanyak 8 institusi, dan tahun 2017 capaian indikator sebanyak 17 institusi. Sedangkan sampai dengan tahun 2019, target ini telah terpenuhi sebanyak 176 institusi.

IV. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan

Tabel 3.22 Target dan Capaian Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	0	257	1003	3.510	1.500	6055	403,67%

a. IKK1: Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan

**Tabel 3.23 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	0	257	1003	3.510	1.500	6.055	403,67%

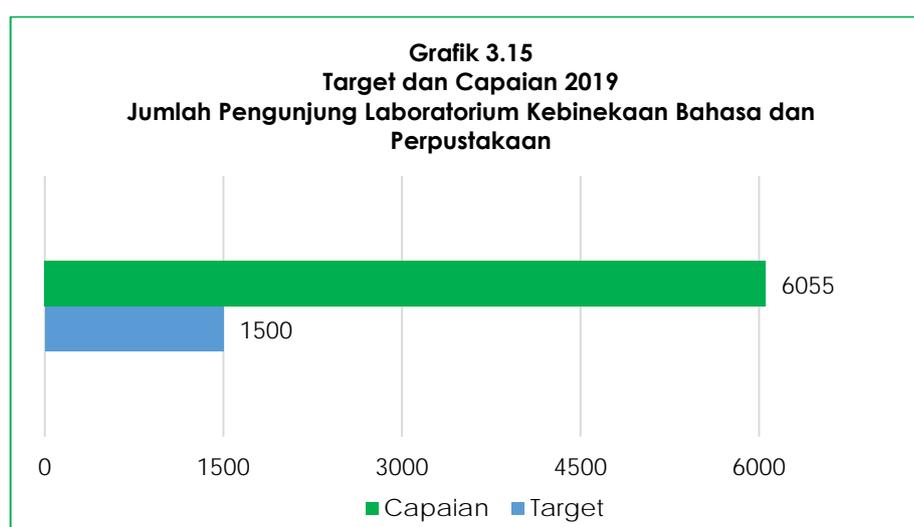
Target dan Capaian Tahun 2019

Pada tahun 2019, indikator Jumlah Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan memiliki target akumulasi sebanyak 1.500 orang pengunjung. Dari target tersebut, capaian akumulasi jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan tahun 2019 sebanyak 6.055 orang (403,67%) dari target, atau sebanyak 2.545 orang pengunjung di tahun 2019. Pencapaian Pengunjung

Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra tahun 2018, terinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.24
Rincian Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019

No	Instansi Asal Pengunjung	Jadwal	Lokasi	Jumlah
1	Pameran Rembugnas 2019	11 - 13 Februari 2019	Pusdiklat Pegawai Kemdikbud	332
2	Gelar Wicara dan Tunas Bahasa Ibu 2019	21 Februari 2019	Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta	21
3	Pameran Hari Pendidikan Nasional	26 - 30 April 2019	Kemdikbud Senayan Jakarta	246
4	Rombongan SMK Cinta Kasih Tzu Chi	9 April 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	98
5	Rombongan SMA Highfield Jakarta	20 Maret 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	38
6	Pameran Badan Bahasa	14 Juni 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	207
7	Rombongan KKG Gugus VII Tajur	1 Agustus 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	85
8	Rombongan KKG Gugus V Tajur	5 Agustus 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	93
9	Rombongan mahasiswa dan dosen FPBS UPI	16 Agustus 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	30
10	Rombongan dosen dan mahasiswa S2 Unhan	30 Agustus 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	270
11	Rombongan SDN Puspanegara 06	5 September 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	121
12	Rombongan SDN Sentul 01	30 September 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	100
13	Rombongan SD Lazuardi GCS	1 Oktober 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	79
14	Pameran Bulan Bahasa	3 - 25 Oktober 2019	Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta	152
15	Pameran Puncak Bulan Bahasa	28 Oktober 2019	Hotel Bidakara, Jakarta	9
16	Pameran Gelar Karya Film Pelajar	29 - 30 Oktober 2019	Kemdikbud Senayan Jakarta	37
17	SD Karang Asem 01 Kec. Citereup	6 November 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	95
18	Rombongan Prodi BI, Unmuh Jakarta	25 November 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	113
19	Festival Edukasi Sekolah Angkasa	21 November 2019	Lab Kebinekaan PPSDK	419
Jumlah				2.545



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Target jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra sebagaimana yang tercantum pada renstra secara akumulasi sebanyak 300 orang (2016), 650 orang (2017), 1.050 orang (2018), dan 1.500 orang (2019). Dari target tersebut, realisasinya sebanyak 257 orang (2016), 1003 orang (2017), dan 3.510 (2018), dan 6.055 (2019). Sehingga secara akumulasi, target renstra 2015 - 2019 telah terpenuhi, yaitu sebanyak 6.055 orang pengunjung.

Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan capaian di tahun 2016 dan tahun 2017, capaian jumlah pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra mengalami peningkatan. Dari tahun 2016 jumlah capaian sebanyak 257 orang pengunjung, tahun 2017 sebanyak 746 orang pengunjung, tahun 2018 sebanyak 2.507 orang pengunjung, tahun 2019 sebanyak 2.545 orang pengunjung, dengan akumulasi jumlah capaian di tahun 2019 sebanyak 6.055 orang pengunjung.

Faktor Pendukung

Pencapaian target indikator Jumlah Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan pada tahun 2019, didukung adanya kegiatan, yaitu:

1. Pelayanan Kunjungan Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, merupakan pendampingan dan penyampaian informasi koleksi di laboratorium kebinekaan kepada pengunjung yang hadir. Mayoritas pengunjung yang datang ke laboratorium kebinekaan merupakan pelajar, mahasiswa dan tenaga pendidik, sehingga keberadaan laboratorium kebinekaan cukup menarik dan menambah wawasan bagi pengunjung.
2. Pengayaan Koleksi Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, merupakan upaya menambah koleksi laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra melalui pengolahan data kebahasaan yang didapatkan dari koleksi di Pusbang dan Balai/Kantor Bahasa.

Kendala

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target IKK Jumlah Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan pada tahun 2019 yaitu pengajuan kunjungan yang sifatnya mendadak dan dalam jumlah besar, menyulitkan

panitia dalam menyiapkan kebutuhan souvenir dan kudapan bagi pengunjung. Selain itu, disain interior laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra yang cenderung memanjang dinilai kurang menarik bagi pengunjung yang mayoritas merupakan pelajar.

Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk meningkatkan capaian laboratorium kebinekaan bahasa dan sastra di tahun mendatang, yaitu dengan menambah koleksi kebinekaan bahasa dalam bentuk film pendek dan aplikasi permainan yang menarik, memperluas informasi keberadaan laboratorium kebinekaan untuk menarik minat pelajar agar berkunjung, dan memperbaiki bentuk dan tata letak interior laboratorium agar lebih menarik bagi pengunjung.

V. Sasaran Strategis 5: Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa

Sasaran Strategis 5, Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa diukur dari capaian pada 3 indikator yaitu:

1. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker (1 Layanan).
2. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal (1 Layanan).
3. Jumlah Layanan Perkantoran (1 Layanan).

Tabel 3.25 Target dan Capaian Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	1	1	1	1	100,00%
	Jumlah Layanan Internal (Overhead)	1	1	1	1	1	1	100,00%
	Jumlah Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1	1	100,00%

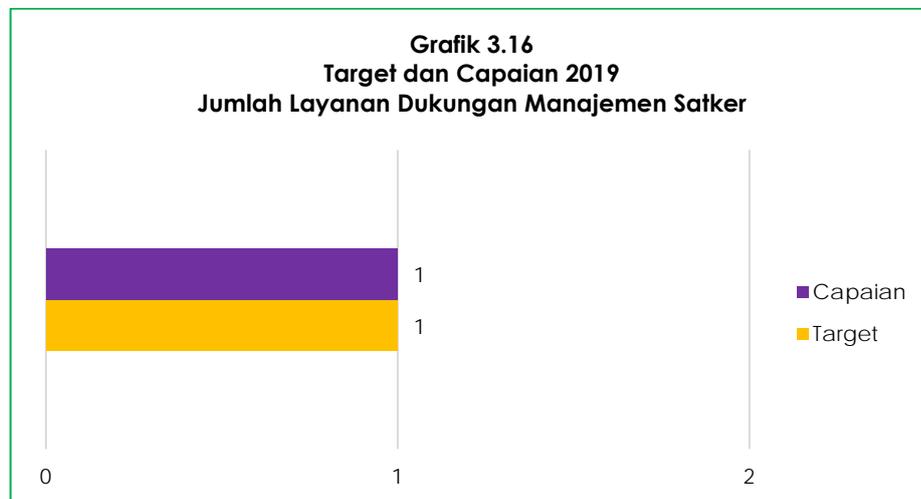
a. IKK1: Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker

**Tabel 3.26 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	1	1	1	1	100,00%

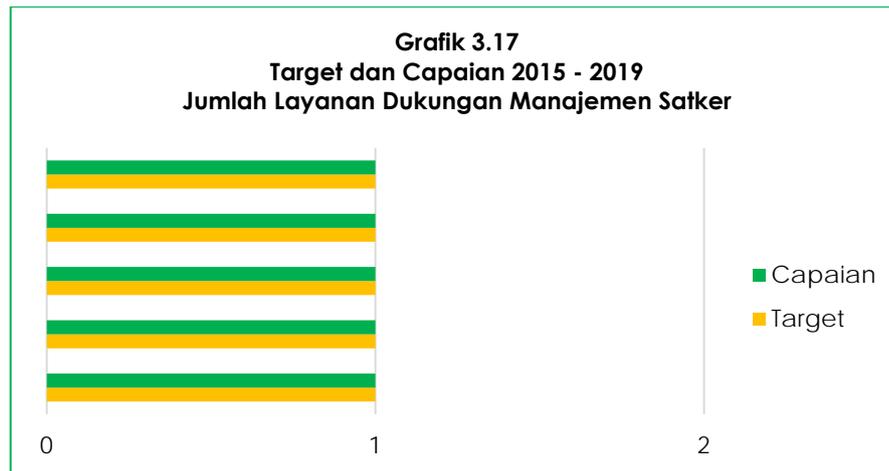
Target dan Capaian Tahun 2019

Indikator Kinerja Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker memiliki target 1 layanan di tahun 2019, terdiri dari Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Data dan Informasi, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, dan Pengelolaan Rumah Tangga dan Barang Milik Negara (BMN). Dari target tersebut, Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Data dan Informasi, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, dan Pengelolaan Rumah Tangga dan Barang Milik Negara (BMN) selama tahun 2019 dapat terlaksana.



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

IKK Layanan Dukungan Manajemen Satker tidak tercantum di Renstra sebagai target satker, namun tercantum dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusat. Secara umum capaian meliputi Pengelolaan Perencanaan Program, Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Data dan Informasi, Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Kerumahtanggaan dan Barang Milik Negara.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Capaian Layanan Dukungan Manajemen Satker selama tahun 2018 apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, secara umum sama karena sifatnya merupakan layanan pendukung, yaitu sebanyak 1 Layanan meliputi Pengelolaan Perencanaan Program, Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Data dan Informasi, Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Kerumahtanggaan dan Barang Milik Negara.

b. IKK2: Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Indikator Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal dilihat dari layanan yang terselenggara selama satu tahun anggaran berupa Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pengadaan Peralatan Inventaris untuk Fasilitas Kantor.

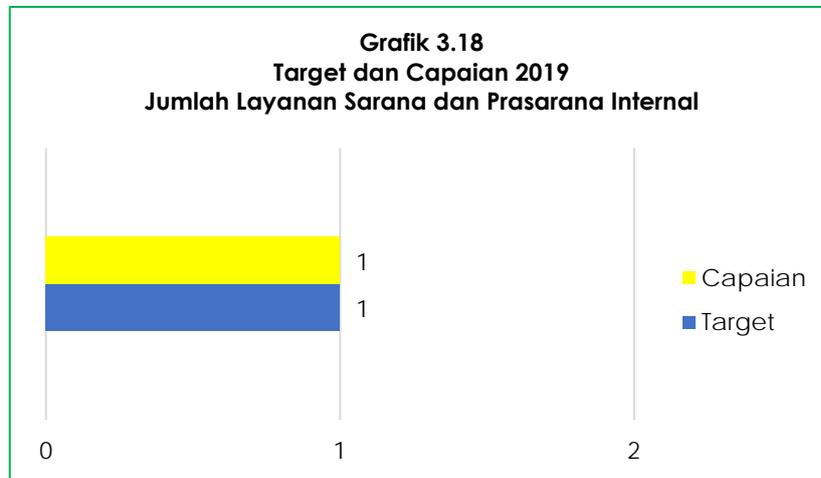
Tabel 3.27 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	1	1	1	1	100,00%

Target dan Capaian Tahun 2019

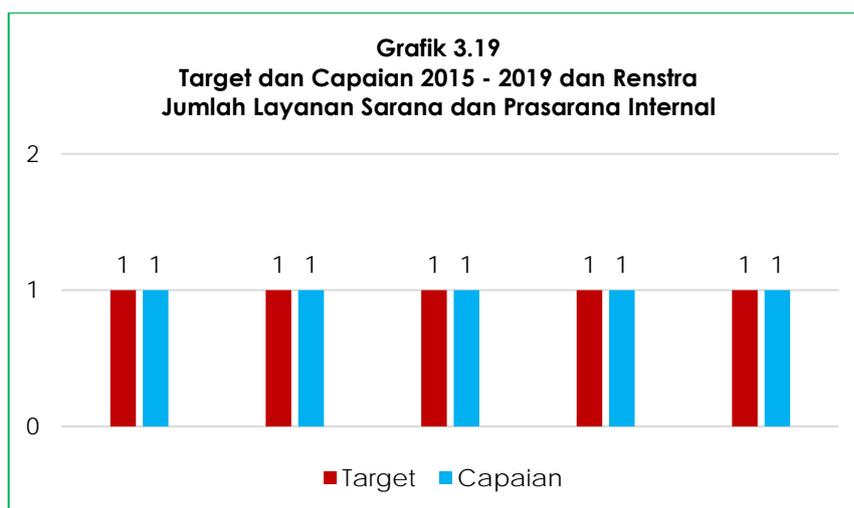
Target indikator Jumlah Layanan Internal (Overhead) pada tahun 2019 yaitu 1 Layanan. Dari target tersebut dapat terlaksana sesuai target melalui Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, berupa Personal Computer, Notebook, Printer Laserjet, Printer All In One, Scanner, Kamera,

Proyektor, Speaker Aktif Portabel, dan perangkat internet. Selain itu, juga terdapat Pengadaan Peralatan Inventaris untuk Fasilitas Kantor, berupa kursi kelas/kursi kuliah, meubelair, dan lemari arsip.



Target dan Capaian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Pada tahun 2015, indikator belum ada/belum memiliki target karena saat itu Pokja Pengadaan Barang/Jasa masih tergabung maenjadi satu satuan kerja di Sekretariat Badan Bahasa. Pada tahun 2016 IKK ini masih masuk pada keluaran Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan target 170 unit, dan terealisasi sebanyak 201 unit. Selain itu, terdapat pula pada keluaran Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan target 80 unit dan terealisasi sebanyak 167 unit. Pada tahun 2017, terdapat perubahan nomenklatur mengacu pada Aplikasi Penataan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK), sehingga keluaran Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan keluaran Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dikelompokkan menjadi 1 keluaran yaitu Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 Layanan. Pada tahun 2018, capaian 1 Layanan melalui Pengadaan Inventaris Kantor dan Pengadaan Aplikasi Bahan Ajar BIPA. Pada tahun 2019 target 1 Layanan melalui Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dan Pengadaan Peralatan Inventaris untuk Fasilitas Kantor.



Capaian Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, capaian Layanan Sarana dan Prasarana Internal secara umum sama dengan tahun sebelumnya (2015, 2016, 2017, 2018) karena output ini berupa layanan pendukung saker.

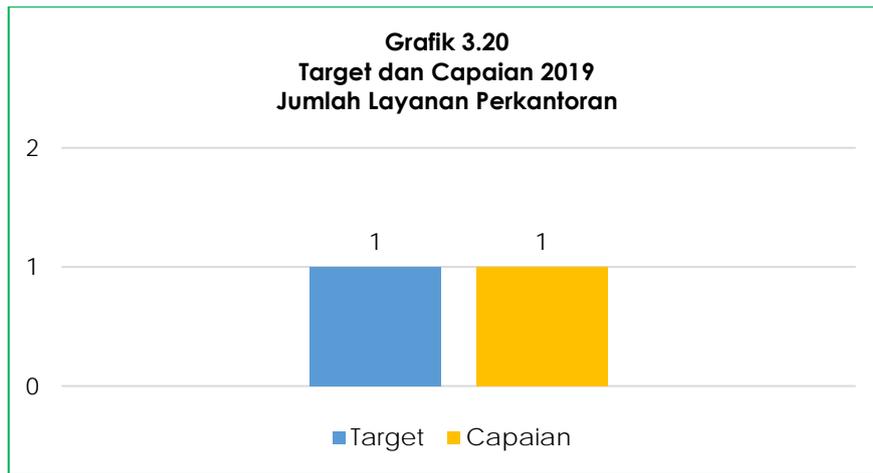
c. IKK3: Jumlah Layanan Perkantoran

Tabel 3.28 Target dan Capaian Tahun 2019
IKK Jumlah Layanan Perkantoran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		
		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	Jumlah Layanan Perkantoran	12	12	12	12	1	1	100,00%

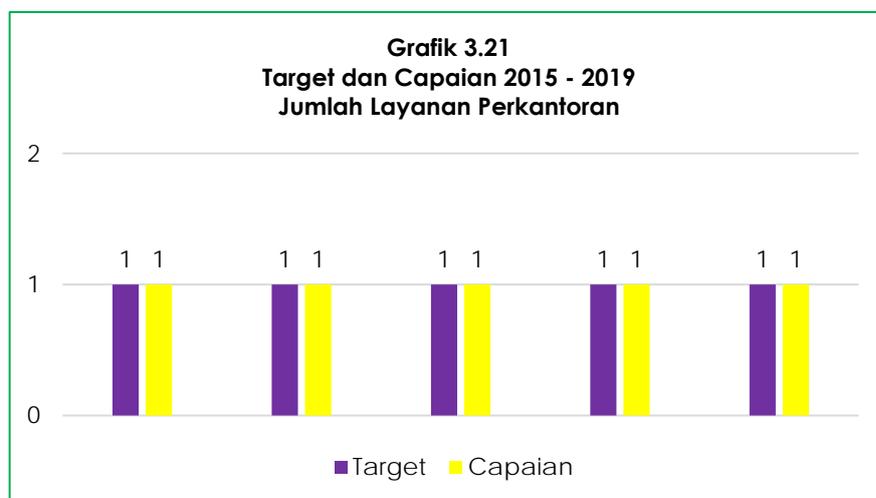
Target dan Realisasi Tahun 2019

Target IKK Jumlah Layanan Perkantoran pada tahun 2019 yaitu 1 Layanan. Dari target tersebut tercapai 1 Layanan selama 12 bulan. Capaian Indikator Layanan Perkantoran di tahun 2019 terdiri dari Gaji dan Tunjangan bagi 76 pegawai (1 orang Kepala Pusat, 2 orang Kepala Bidang, 1 orang Kepala Subbagian Tata Usaha, dan 72 orang staf), serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.



Target dan Realisasi Tahun 2015 – 2019 dan Renstra

Tahun 2015 target pada indikator Jumlah Layanan Perkantoran yaitu sebanyak 12 bulan dan tercapai sebanyak 12 bulan. Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 target 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan layanan. Sedangkan tahun 2019 target sebanyak 1 Layanan selama 1 tahun (12 bulan) dan terealisasi sebanyak 1 Layanan (12 bulan).



Realisasi Tahun 2019 dan Tahun Sebelumnya

Realisasi indikator Jumlah Layanan Perkantoran tahun 2019 secara umum sama seperti tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini merupakan layanan pendukung yang meliputi Gaji dan Tunjangan bagi Pegawai, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

B. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran akuntabilitas kinerja organisasi, selain dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi volume indikator pada masing-masing Sasaran Strategis, juga dilakukan dengan mengukur realisasi anggaran pada masing-masing indikator. Berdasarkan ketentuan yang tercantum pada PDF Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Keuangan kemdikbud, pengukuran akuntabilitas keuangan dilakukan dengan membandingkan indikator sebagai berikut:

1. Alokasi dan realisasi per jenis belanja.
2. Alokasi dan realisasi per keluaran.
3. Alokasi dan realisasi per sasaran strategis.

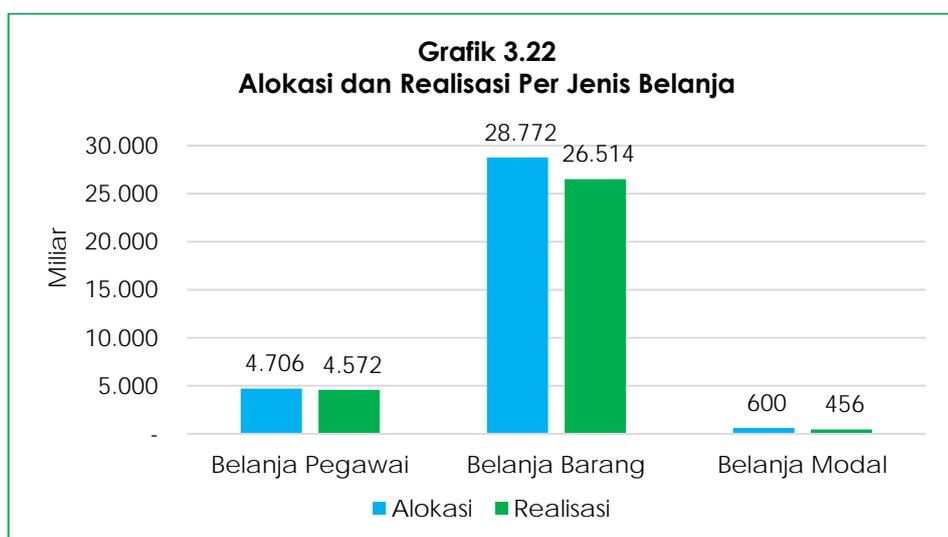
Uraian realisasi anggaran Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

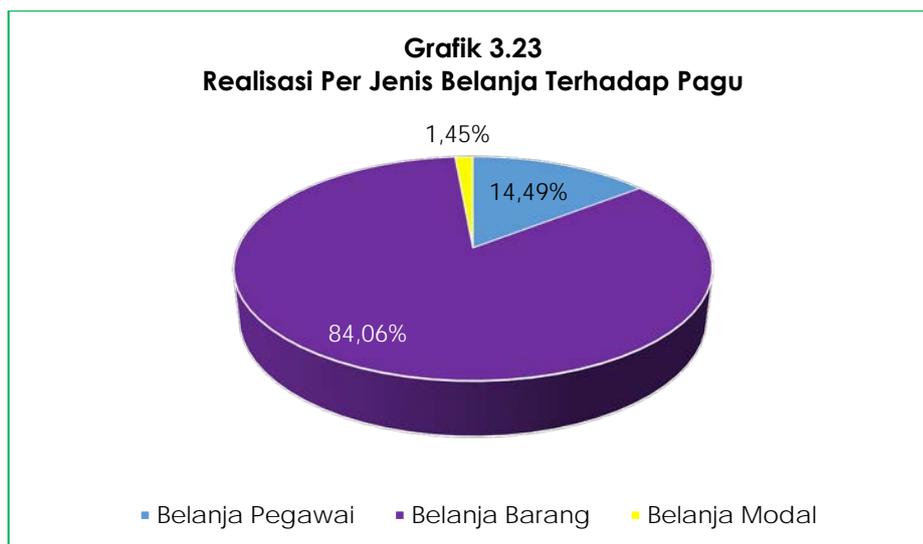
I. Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja

Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja yang dibandingkan yaitu pada Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal.

Tabel 3.29 Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.705.790.000	4.571.782.193	97,15%
2	Belanja Barang	28.772.213.000	26.513.677.134	92,15%
3	Belanja Modal	600.000.000	455.799.650	75,97%
Jumlah		34.078.003.000	31.383.520.708	92,56%





DIPA satker PPSDK T.A. 2019 awal sebesar Rp36.781.615.000, dengan alokasi Belanja Pegawai sebesar Rp3.965.932.000, Belanja Barang sebesar Rp30.815.683.000 dan Belanja Modal sebesar Rp2.000.000. Sedangkan sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat pergeseran alokasi per belanja, yaitu Belanja Pegawai menjadi Rp4.617.931.516, Belanja Barang menjadi Rp26.309.789.542, dan alokasi Belanja Modal menjadi Rp455.799.650. Penambahan pada Belanja Pegawai dilakukan karena adanya kenaikan gaji PNS yang tercantum dalam PP nomor 15 tahun 2019, dan kenaikan gaji berkala berdasar golongan PNS, serta adanya perubahan status PNS dari Fungsional Umum menjadi Fungsional Tertentu. Realisasi belanja PPSDK pada akhir tahun 2019 sebesar Rp31.541.258.977 (92,56%) dengan rincian realisasi anggaran pada Belanja Pegawai sebesar Rp4.571.782.193 (97,15%), Belanja Barang sebesar Rp26.513.677.134 (92,15%), dan Belanja Modal sebesar Rp455.799.650 (75,97%).

II. Alokasi dan Realisasi Per Keluaran

Tabel 3.30 Alokasi dan Realisasi Per Keluaran (Output)
sesuai RKAKL 2019 Revisi Terakhir

Kode Output	Nama Output	Alokasi	Realisasi	%
5288.001	Pedoman Diplomasi Kebahasaan	128.813.000	100.953.300	78,37%
5288.004	Bahan Terjemahan	757.000.000	754.617.071	99,69%
5288.005	Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	1.000.385.000	673.431.649	67,32%
5288.006	Bahan Ajar Bahasa Asing	568.270.000	526.010.765	92,56%
5288.007	Pemelajar Bahasa Asing	334.275.000	321.676.849	96,23%
5288.009	Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	16.858.625.000	16.225.557.260	96,24%

Kode Output	Nama Output	Alokasi	Realisasi	%
5288.010	Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	958.275.000	716.754.393	74,80%
5288.012	Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1.642.389.000	1.452.384.186	88,43%
5288.013	Penerjemah Lisan dan Tulis	717.324.000	657.923.200	91,72%
5288.014	Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.215.760.000	1.140.097.683	93,78%
5288.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	600.000.000	455.799.650	75,97%
5288.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.373.998.000	1.098.432.399	79,94%
5288.994	Layanan Perkantoran	7.922.889.000	7.417.620.572	93,62%
Jumlah		34.078.003.000	31.541.258.977	92,56%



Anggaran PPSDK tahun 2019 sesuai DIPA revisi terakhir sebesar Rp34.078.003.000, yang dialokasikan untuk 13 keluaran yaitu (5288.001) Pedoman Diplomasi Kebahasaan sebesar Rp128.813.000, (5288.004) Bahan Terjemahan sebesar Rp757.000.000, (5288.005) Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) sebesar Rp1.000.385.000, (5288.006) Bahan Ajar Bahasa Asing sebesar Rp568.270.000, (5288.007) Pemelajar Bahasa Asing sebesar Rp334.275.000, (5288.009) Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri sebesar Rp16.858.625.000, (5288.010) Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi sebesar Rp958.275.000, (5288.012) Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan sebesar Rp1.642.389.000, (5288.013) Penerjemah Lisan dan Tulis sebesar Rp717.324.000, (5288.014) Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra sebesar Rp1.215.760.000, (5288.951) Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar Rp600.000.000, (5288.970) Layanan Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp1.373.998.000, (5288.994) Layanan Perkantoran sebesar Rp7.922.889.000.

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019, terdapat realisasi yang masih di bawah 80% yaitu Pedoman Diplomas Kebahasaan (78,37%), Bahan Ajar BIPA (67,32%), Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi (74,80%), Layanan Sarana dan Prasarana Internal (75,97%), dan Layanan Dukungan Manajemen Satker (79,94%). Realisasi anggaran pada tiga keluaran tersebut belum maksimal pada Belanja Bahan, Belanja Jasa Profesi dan Belanja Perjalanan Dinas karena kebijakan umum untuk mengefisienkan Belanja Jasa Profesi dan Belanja Perjalanan Dinas. Meskipun demikian, dari segi capaian volume, ketiga keluaran tersebut dapat memenuhi target capaian fisik.

III. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis

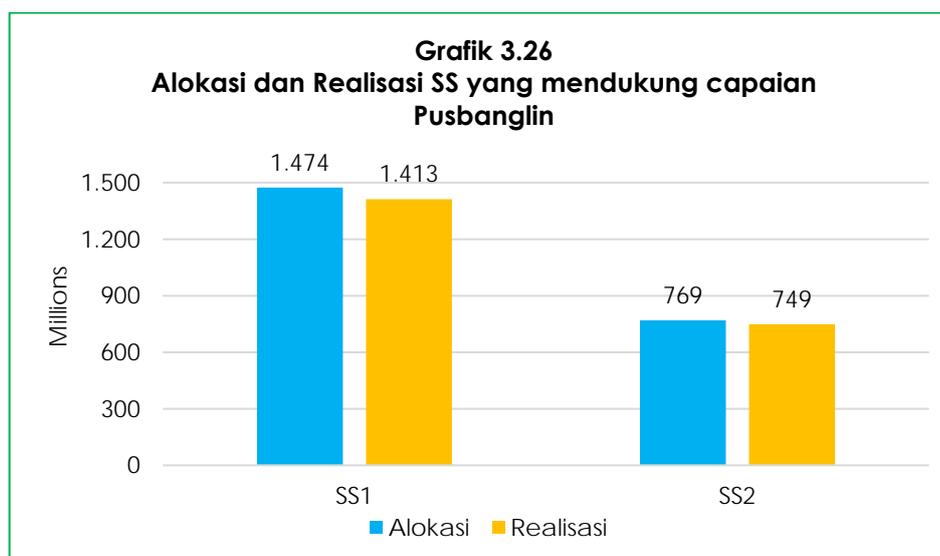
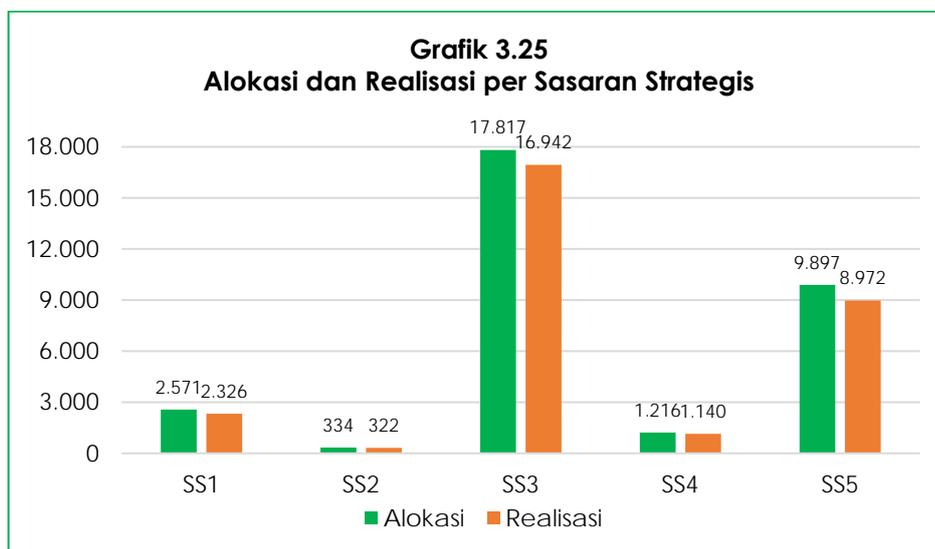
Tabel 3.31 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomas Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomas Kebahasaan dan Kesastraan	128.813.000	100.953.300	78,37%
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomas Kebahasaan	873.404.000	703.707.936	80,57%
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	1.000.385.000	673.431.649	67,32%
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	568.270.000	526.010.765	92,56%
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	334.275.000	321.676.849	96,23%
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	16.858.625.000	16.225.557.260	96,24%
		2	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA)			
		3	Jumlah institusi penyelenggara pengajaran Bahasa Indonesia	958.275.000	716.754.393	74,80%
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.215.760.000	1.140.097.683	93,78%
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.373.998.000	1.098.432.399	79,94%
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	600.000.000	455.799.650	75,97%
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	7.922.889.000	7.417.620.572	93,62%
Jumlah I			31.834.694.000	29.380.042.456		

Tabel 3.32 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis yang mendukung Capaian Pusbanglin

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	%	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	757.000.000	754.617.071	99,69%
		2	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	717.324.000	657.923.200	91,72%

2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomas Kebahasaan	768.985.000	748.676.250	97,36%
Jumlah II				2.243.309.000	2.161.216.521	
Jumlah I + II				34.078.003.000	31.541.258.977	92,56%



IV. Realisasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

Target dan realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja PPSDK Tahun 2019 versi Revisi dengan anggaran sebesar Rp34.078.003.000, yaitu:

- Target bulan Januari sebesar 1,28%, realisasi sebesar Rp693.880.470 (2,04%).
- Target bulan Februari sebesar 9,98%, realisasi sebesar Rp3.667.384.721 (10,76%).

-
- c. Target bulan Maret sebesar 14,12%, realisasi sebesar Rp5.413.923.564 (15,89%).
 - d. Target bulan April sebesar 19,26%, realisasi sebesar Rp6.870.402.319 (20,16%).
 - e. Target bulan Mei sebesar 26.29%, realisasi sebesar Rp9.357.465.454 (27,46%).
 - f. Target bulan Juni sebesar 32.08%, realisasi sebesar Rp13.067.928.592 (38,35%).
 - g. Target bulan Juli sebesar 44.52%, realisasi sebesar Rp16.688.654.754 (48,97%).
 - h. Target bulan Agustus sebesar 57.36%, realisasi sebesar Rp20.018.538.628 (58,74%).
 - i. Target bulan September sebesar 67.22%, realisasi sebesar Rp23.751.792.955 (69,70%).
 - j. Target bulan Oktober sebesar 78.6%, realisasi sebesar Rp26.997.073.514 (79,22%).
 - k. Target bulan November sebesar 88.56%, realisasi sebesar Rp30.583.598.698 (89,75%).
 - l. Target bulan Desember sebesar 100%, realisasi sebesar Rp31.541.258.977 (92,56%).

V. Revisi Anggaran

Pada tahun 2019, anggaran awal PPSDK untuk 13 keluaran (output) yaitu sebesar Rp37.223.858.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp2.324.130.000, Belanja Barang sebesar Rp32.899.728.000, dan Belanja Modal sebesar Rp2.000.000.000. Sepanjang bulan Januari – Desember 2019, dilakukan 5 kali revisi antar output (Revisi Kanwil Perbendaharaan dan Revisi Ditjen Anggaran), yaitu:

- a. Revisi 1 DIPA tanggal 8 Februari 2019
Berupa pergeseran antar jenis belanja, antar keluaran, pada satu kegiatan, jumlah pagu sebesar Rp37.223.858.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp2.324.130.000, Belanja Barang sebesar Rp32.899.728.000, dan Belanja Modal sebesar Rp2.000.000.000.
- b. Revisi 2 DIPA tanggal 17 Mei 2019
Berupa pergeseran antar jenis belanja, antar keluaran, pada satu kegiatan, jumlah pagu sebesar Rp37.223.858.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp2.745.730.000, Belanja Barang sebesar Rp32.478.128.000, dan Belanja Modal sebesar Rp2.000.000.000.

-
- c. Revisi 3 DIPA tanggal 26 Juli 2019
Berupa pergeseran antar jenis belanja, antar keluaran, antar kegiatan, pada satu program, jumlah pagu menjadi Rp34.078.003.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp2.819.421.000, Belanja Barang sebesar Rp30.658.582, dan Belanja Modal sebesar Rp600.000.000.
- d. Revisi 4 DIPA tanggal 11 November 2019
Berupa pergeseran antar jenis belanja, antar keluaran, pada satu kegiatan, jumlah pagu sebesar Rp34.078.003.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp4.705.790.000, Belanja Barang sebesar Rp28.772.213.000, dan Belanja Modal sebesar Rp600.000.000.
- e. Revisi 5 DIPA tanggal 27 Desember 2019
Berupa pergeseran antar jenis belanja, antar keluaran, pada satu kegiatan, serta validasi revisi POK, jumlah pagu sebesar Rp34.078.003.000, dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp4.705.790.000, Belanja Barangs ebesar Rp28.772.213.000, dan Belanja Modal sebesar Rp600.000.000.



A. SIMPULAN

Capaian kinerja organisasi semenjak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 baik berupa capaian fisik dan realisasi anggaran pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, simpulan terkait kinerja PPSDK tahun 2019 sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2019 versi Revisi, yaitu:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Diukur dari 4 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 30 naskah, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 30 naskah (100,00%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp100.953.300 (78,37%) dari pagu Rp128.813.000.
 - b. Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 50 naskah, capaian akumulatif 2015 -2019 sebanyak 50 naskah (100,00%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp703.707.936 (80,57%) dari pagu Rp873.404.000.
 - c. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 30 naskah, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 51 naskah (166,67%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp673.431.649 (67,32%) dari pagu Rp1.000.385.000.
 - d. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 25 naskah, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 25 naskah (100,00%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp526.010.765 (92,56%) dari pagu Rp568.270.000.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis, diukur dari 1 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 2.000 orang, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 8.612

-
- orang (430,60%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp321.676.849 (96,23%) dari pagu Rp334.275.000.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing, diukur dari indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 250 orang, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 713 penugasan (285,20%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp16.225.557.260 (96,24%) dari pagu Rp16.858.625.000.
 - b. Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA), dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 1.000 orang, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 70.854 orang (7.085,40%).
 4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan, diukur dari 1 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 1.500 orang, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 6.055 orang (403,67%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp1.140.097.683 (93,78%) dari pagu Rp1.215.760.000.
 5. Sasaran Strategis 5: Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa, diukur dari 3 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan target 1 layanan selama 12 bulan (1 tahun), realisasi 1 layanan. Realisasi anggaran sebesar Rp1.098.432.399 (79,94%) dari pagu Rp1.373.998.000.
 - b. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan target 1 layanan selama 12 bulan (1 tahun), capaian 1 layanan. Realisasi anggaran sebesar Rp455.799.650 (75,97%) dari pagu Rp600.000.000.
 - c. Jumlah Layanan Perkantoran dengan target 1 layanan selama 12 bulan (1 tahun), dengan capaian 1 layanan. Realisasi anggaran sebesar Rp7.417.620.572 (93,62%) dari pagu Rp7.922.889.000.

Selain 5 Sasaran Strategis dengan indikator kinerja sebagaimana tersebut di atas, terdapat 2 Sasaran Strategis yang indikator kerjanya dilaksanakan oleh PPSDK dengan mendukung capaian di Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) mengacu pada Permendikbud Nomor 12 tahun 2018, yaitu:

1. Sasaran Strategis: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, diukur dengan capaian 2 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Naskah Terjemahan, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 50 naskah, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 130 naskah (260%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp754.617.071 (99,69%) dari pagu Rp757.000.000.
 - b. Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter), dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 135 orang, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 278 orang (205,93%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp657.923.200 (91,72%) dari pagu Rp717.324.000.
2. Sasaran Strategis: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan, diukur dengan capaian 1 indikator, yaitu:
 - a. Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, dengan target fisik 2015 - 2019 sebanyak 10 naskah, capaian akumulatif 2015 - 2019 sebanyak 10 naskah (100%). Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp748.676.250 (97,36%) dari pagu Rp768.985.000.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hambatan dan alternatif solusi dari pelaksana dalam rangka pencapaian target fisik dan realisasi anggaran tahun 2019, terdapat rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang. Rekomendasi tersebut yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disusun agar hasil yang ditargetkan tercapai dengan tepat waktu sehingga dapat diukur lebih akurat.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi dari publik pada pelaksanaan kegiatan, sehingga manfaatnya lebih dirasakan oleh masyarakat.
3. Mempertahankan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan dan pendampingan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai tepat waktu dan mutu yang semakin baik.

-
4. Berkaitan dengan Pengajar BIPA di luar negeri, perlu dilakukan pemetaan ke negara tujuan pengiriman pengajar BIPA terkait prospek pembelajaran BIPA di negara tujuan, jumlah calon peserta pembelajaran BIPA, jadwal pembelajaran, dukungan, fasilitas yang tersedia bagi pengajar BIPA, serta manfaat bagi Indonesia.
 5. Penyempurnaan persyaratan dan sistem seleksi dengan lebih informatif dan terbuka agar masyarakat dapat mengetahui hasil seleksi dan meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja satker.



LAMPIRAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI
DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Penyiapan Bahan Kebijakan Teknis, Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

FUNGSI

- a. Menyiapkan Bahan Kebijakan Teknis di Bidang Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
- b. Menyusun Program Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
- c. Melaksanakan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
- d. Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Asing;
- e. Melaksanakan Penerjemahan;
- f. Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
- g. Pemantauan, Evaluasi, dan Laporan Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan; dan
- h. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan****Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan**

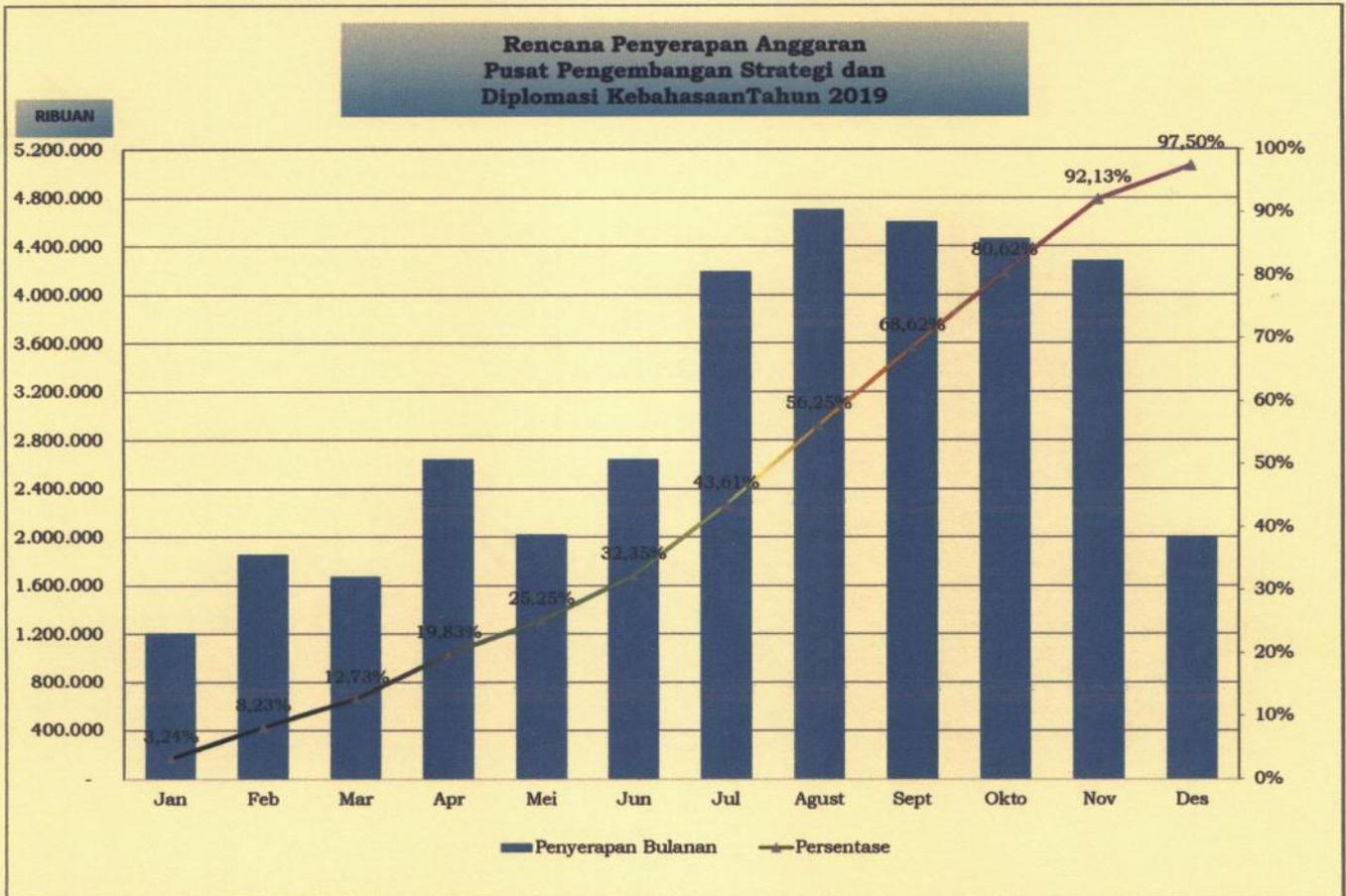
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 Naskah	Rp316.543.000
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10 Naskah	Rp2.066.483.000
		3	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	14 Naskah	Rp1.315.942.000
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 Naskah	Rp568.270.000
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1.500 Orang	Rp278.000.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA)	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 Orang	Rp19.757.463.000
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	1.000 Orang	Rp1.415.760.000
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp1.472.548.000
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp2.000.000.000
		3	Jumlah Layanan Perkantoran yang Terpenuhi	1 Layanan	Rp5.541.229.000

Keterangan:

- a. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12. Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, terdapat keluaran yang dilaksanakan oleh PPSDK dengan capaian yang mendukung indikator kegiatan kegiatan di Eselon II lainnya.
- b. Keluaran Bahan Terjemahan (5288.004), target volume 35 naskah dan anggaran Rp757.000.000, dilaksanakan oleh PPSDK dengan capaian yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Naskah Terjemahan (Pusat Pengembangan dan Pelindungan);
- c. Keluaran Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi (5288.010) dengan target volume 100 Institusi dan anggaran Rp872.820.000, mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA) dan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri (PPSDK);
- d. Keluaran Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (5288.012), target volume 5 Naskah, dilaksanakan oleh PPSDK dengan capaian yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan, dengan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Pusat Pengembangan dan Pelindungan);
- e. Keluaran Penerjemah Lisan dan Tulis (5288.013), target volume 100 orang dan anggaran Rp861.800.000, dilaksanakan oleh PPSDK dengan capaian yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Naskah Terjemahan (Pusat Pengembangan dan Pelindungan);

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, sebesar **Rp 37.223.858.000,00 (Tiga Puluh Tujuh Miliar Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah).**

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN



Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	1.206.053	3.063.524	4.738.597	7.381.491	9.399.024	12.041.918	16.233.324	20.938.420	25.543.011	30.009.874	34.294.340	36.293.262
Penyerapan Bulanan	1.206.053	1.857.471	1.675.074	2.642.894	2.017.533	2.642.894	4.191.406	4.705.096	4.604.591	4.466.863	4.284.466	1.998.921
Persentase	3,24%	8,23%	12,73%	19,83%	25,25%	32,35%	43,61%	56,25%	68,62%	80,62%	92,13%	97,50%

EVALUASI

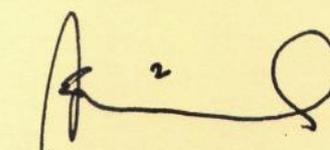
Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,



Dadang Sunendar

Jakarta, 15 Januari 2019
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,



Emi Emilia



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan dengan
Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Tugas

Melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.

Target Capaian

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1. Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 naskah
		2. Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	24 naskah
		3. Jumlah Bahan Ajar BIPA	14 naskah
		4. Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 naskah
Peningkatan kompetensi berbahasa asing.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1. Jumlah pemelajar bahasa asing strategis	1500 orang
Pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1. Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 Orang
		2. Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terfasilitasi	100 Institusi
	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1. Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Perpustakaan	1000 orang

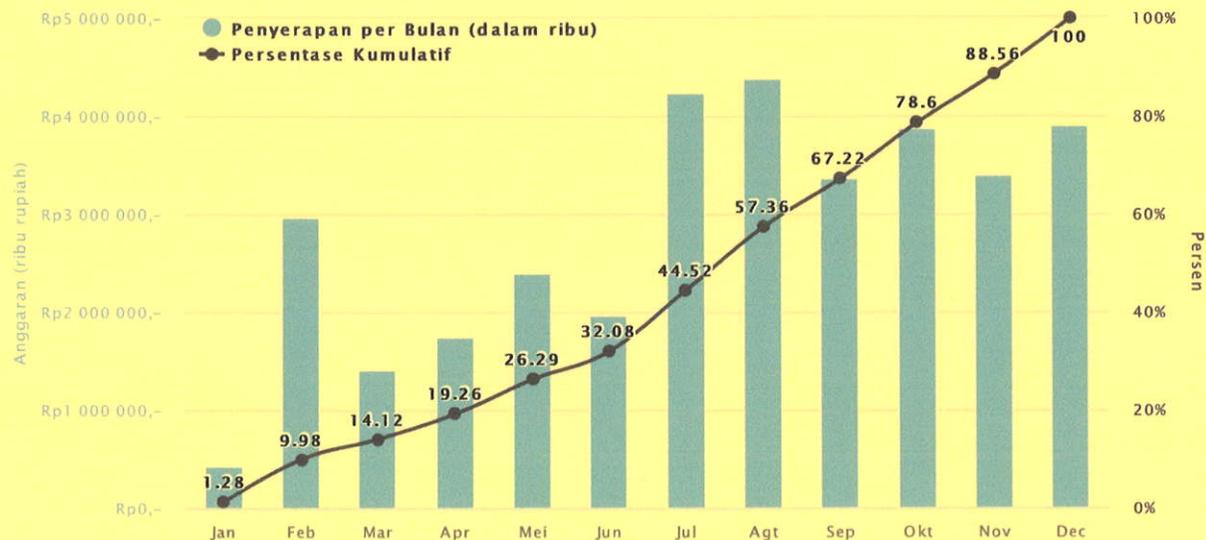


1911070836415

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Penyusunan program pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan. Pelaksanaan administrasi Pusat.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
		2. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		3. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
Pelaksanaan penerjemahan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1. Jumlah Naskah Terjemahan	35 Naskah
		2. Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	100 Orang
Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1. Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Bahan Kebijakan Teknis)	10 Naskah

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan" sebesar Rp34.078.003.000,- (tiga puluh empat miliar tujuh puluh delapan juta tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp28.041.483.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp6.036.520.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



1911070836415

Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	434.963	2.966.110	1.409.136	1.751.955	2.397.122	1.972.286	4.239.758	4.375.218	3.361.842	3.875.958	3.393.938	3.899.717
Penyerapan Kumulatif	434.963	3.401.073	4.810.209	6.562.164	8.959.286	10.931.572	15.171.330	19.546.548	22.908.390	26.784.348	30.178.286	34.078.003
Persentase Kumulatif	1,28	9,98	14,12	19,26	26,29	32,08	44,52	57,36	67,22	78,6	88,56	100

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

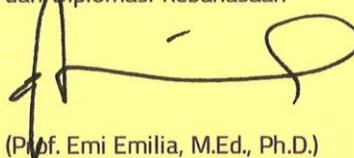
Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



(Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.)

Bogor, 2 Januari 2019

Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan



(Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.)



1911070836415

Lampiran 3

Pengukuran Kinerja Tahun 2019
Sesuai perjanjian Kinerja 2019 versi Revisi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2019				REALISASI 2019				
			FISIK		ANGGARAN	REALISASI		%	ANGGARAN	%	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4	Naskah	128.813.000	6	Naskah	150,00%	100.953.300	78,37%
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	Naskah	873.404.000	24	Naskah	240,00%	703.707.936	80,57%
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	14	Naskah	1.000.385.000	29	Naskah	207,14%	673.431.649	67,32%
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9	Naskah	568.270.000	9	Naskah	100,00%	526.010.765	92,56%
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1.500	Orang	334.275.000	2.494	Orang	166,27%	321.676.849	96,23%
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220	Orang	16.858.625.000	259	Orang	117,73%	16.225.557.260	96,24%
		2	Jumlah Institusi Penyelenggara BIPA Terasilitasi	100	Lembaga	958.275.000	151	Lembaga	151,00%	716.754.393	74,80%
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.000	Orang	1.215.760.000	2.545	Orang	254,50%	1.140.097.683	93,78%
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	600.000.000	1	Layanan	100,00%	455.799.650	75,97%
		2	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	1.373.998.000	1	Layanan	100,00%	1.098.432.399	79,94%
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.922.889.000	1	Layanan	100,00%	7.417.620.572	93,62%
Jumlah I					31.834.694.000				29.380.042.456	92,29%	

**Pengukuran Kinerja Tahun 2019 (Sesuai perjanjian Kinerja 2019 versi Revisi)
Untuk Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung capaian
Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2019				REALISASI 2019				
			FISIK		ANGGARAN		FISIK	%	ANGGARAN	%	
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Naskah Terjemahan	35	Naskah	757.000.000	35	Naskah	100,00%	754.617.071	99,69%
		2	Jumlah Penerjemah Tulis Dan Lisan (Interpreter)	100	Orang	717.324.000	100	Orang	100,00%	657.923.200	91,72%
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	10	Naskah	768.985.000	10	Naskah	100,00%	748.676.250	97,36%
Jumlah II					2.243.309.000				2.161.216.521	96,34%	
Jumlah I + II					34.078.003.000				31.541.258.977	92,56%	



Bogor, 31 Desember 2019
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,

Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196609161990012001

Lampiran 4

Rencana Kinerja Tahun 2019
Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Pedoman Diplomasi Kebahasaan dan Kesastraan	4 Naskah
		2	Jumlah Kajian Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	24 Naskah
		3	Jumlah Bahan Ajar BIPA	14 Naskah
		4	Jumlah Bahan Ajar Bahasa Asing Strategis	9 Naskah
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1	Jumlah Pemelajar Bahasa Asing Strategis	1500 Orang
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Orang Asing	1	Jumlah Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Luar Negeri	220 Orang
4	Meningkatnya Mutu Laboratorium Kebinekaan dan Perpustakaan	1	Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra	1.000 Orang
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		2	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana	1 Layanan
		3	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Rencana Kinerja Tahun 2019 dengan Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja yang mendukung capaian Pusbanglin)

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
1	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1	Jumlah Naskah Terjemahan	35 Naskah
		2	Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	100 Orang
2	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, dilaksanakan PPSDK, mendukung capaian Pusbanglin)	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (Bahan Kebijakan Teknis)	10 Naskah

Bogor, 2 Januari 2019

Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan,



Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
 NIP. 196609161990012001

DOKUMENTASI

1. Pembekalan Calon Tenaga Pengajar BIPA untuk Luar Negeri Angkatan VII



2. Penampilan mahasiswa Universitas Sofia, Bulgaria di acara Viethaindo



3. Pengunjung Asian Festival di Sofia, Bulgaria mencoba memainkan alat musik angklung



4. Lomba Pidato Bahasa Indonesia di Republik Rakyat Tiongkok (RRT)



5. Bahan Ajar BIPA



6. Dokumentasi daring

a. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

<https://bipa.kemdikbud.go.id/portal>

b. Bahan Ajar BIPA

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-ajar>

c. Laboratorium Kebinekaan Bahasa dan Sastra

<https://labbineka.kemdikbud.go.id/>



LAPORAN KINERJA PPSDK 2019



 ppsdk_kemdikbud